

**UPAYA PEMBIASAAN PERILAKU SOPAN SANTUN ANAK USIA DINI
DI TK MUSLIMAT NU TARBIYATUT THOLABAH KRANJI-PACIRAN-
LAMONGAN**

SKRIPSI



Oleh:

Viola Indah Wahyuni

NIM. 200105110043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

2024

**UPAYA PEMBIASAAN PERILAKU SOPAN SANTUN ANAK USIA DINI
DI TK MUSLIMAT NU TARBIYATUT THOLABAH KRANJI-PACIRAN-
LAMONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk
memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd)



Oleh:

Viola Indah Wahyuni

NIM. 200105110043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Upaya Pembiasaan Perilaku Sopan Santun Anak Usia Dini

SKRIPSI

Oleh

VIOLA INDAH WAHYUNI

NIM : 200105110043

Telah Disetujui Pada Tanggal 11 Juli 2024

Dosen Pembimbing,



Rikza Azharona Susanti, M.Pd

NIP. 198908052023212051

LEMBAR PENGESAHAN

Upaya Pembiasaan Perilaku Sopan Santun Anak Usia Dini Di TK
Muslimat NU Tarbiyatut Tholabah Kranji-Paciran-Lamongan

SKRIPSI

Oleh
VIOLA INDAH WAHYUNI
NIM : 200105110043

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini
(S.Pd)
Pada 24 Juli 2024

Susunan Dewan Penguji:

1 Penguji Utama
Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag
NIP : 197310022000031002

2 Ketua Sidang
Akhmad Mukhlis, MA
198502012015031003

3 Sekretaris Sidang
Rikza Azharona Susanti, M.Pd
198908052023212051

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Akhmad Mukhlis, MA
NIP. 198502012015031003

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Viola Indah Wahyuni
NIM : 200105110043
Fakultas/Program Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam
Anak Usia Dini
Judul : Upaya Pembiasaan Perilaku Sopan Santun Anak
Usia Dini Di TK Muslimat NU Tarbiyatut
Tholabah Kranji-Paciran-Lamongan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini Sebagian maupun keseluruhan isinya merupakan karya plagiat, penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 5 Juli 2024

Pembuat Pernyataan



Viola Indah Wahyuni

NIM. 200105110043

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Melly Elvira, M.Pd
NIP : 199010192019032012
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Viola Indah Wahyuni
NIM : 200105110043
Konsentrasi : Perkembangan Sosial dan Emosional
Judul Skripsi : **Upaya Pembiasaan Perilaku Sopan Santun Anak Usia Dini**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
14%	10%	2%	2%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 15 Juli 2024
UP2M



Dr. Melly Elvira, M.Pd

NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200105110043
Nama : Viola Indah Wahyuni
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Dosen Pembimbing : Rikza Azharona Susanti, M.Pd
Judul Skripsi : Upaya Pembiasaan Perilaku Sopan Santun Anak Usia Dini

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	28 November 2023	BAB 1 Seminar Proposal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	28 November 2023	BAB 2 Seminar Proposal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	28 November 2023	BAB 3 Seminar Proposal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	28 November 2023	Lembar Observasi Pra Penelitian	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	28 November 2023	BAB 3 Teknik Analisis Data	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	10 Juli 2024	Data Hasil Penelitian	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	10 Juli 2024	BAB 4	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	10 Juli 2024	BAB 4 Revisi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	10 Juli 2024	BAB 5	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	10 Juli 2024	BAB 5 Revisi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 10 Juli 2024

Dosen Pembimbing



Rikza Azharona Susanti, M.Pd

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah yang Maha Esa yang telah memberikan waktu dan kesempatan untuk menyelesaikan Skripsi tepat pada waktunya, karena berkat rahmat dan ridha-NYA lah penulis mampu dan bisa menyelesaikan Skripsi mengenai Upaya Pembiasaan Perilaku Sopan Santun Anak Usia Dini.

Tak lupa sholawat serta salam bagi junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan kasih sayang yang melimpah pada umatnya sehingga berkat beliau manusia mampu keluar dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang penuh dengan ilmu yang wajib untuk dipelajari.

Selama proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari banyak bantuan, dorongan yang diberikan oleh beberapa pihak, baik yang bersifat moril maupun material. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam membantu penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih secara khusus kepada:

1. Kepada Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Kepada Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Kepada Ibu Rikza Azharona Susanti, M.Pd selaku dosen pembimbing penulis yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan do'a dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Kepada Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini selama ini telah memberikan ilmunya dengan sabar, tanpa pamrih dan bermanfaat kepada penulis selama empat tahun masa perkuliahan dari awal masuk kuliah hingga masa akhir perkuliahan.
5. Kedua Orang Tua Saya orang yang paling berjasa dan saya cintai, Bapak Wahyudi dan Ibu Ima Luthvia. Terimakasih yang sangat mendalam atas

pengorbanan, cinta, motivasi, nasihat, semangat dan do'a, serta senantiasa menuturkan selama proses hidup saya terutama pada proses perkuliahan.

6. Teman seangkatan, sekelas, seperbimbingan Izzatul Firdaus dan Vivi Ika Fariska, terimakasih telah memberikan ilmunya, selalu direpoti dan memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sampai selesai
7. Salah satu teman kuliah kerja mahasiswa (KKM) lengga, terimakasih yang selalu memberi support, selalu mendengar keluh kesah dan selalu membantu apapun selama diperantauan.
8. Kepada linda, iim, arini, terimakasih telah mendengarkan keluh kesah dan memberi semangat kepada penulis.
9. Terimakasih untuk diri sendiri, Viola Indah Wahyuni, yang sudah mampu melewati melawan rasa kemalasan dan mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai

DAFTAR ISI

Cover	
Cover	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR KEASLIAN	v
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME.....	vi
NOTA PEMBIMBING	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
ABSTRAK (ARAB)	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Hasil Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Relevan.....	7
B. Kajian Teori	9
1) Sosial Emosional (perilaku sopan santun)	9
a. Pengertian Sosial Emosional (Perilaku Sopan Santun).....	19
b. Tujuan Pembiasaan Perilaku Sopan Santun.....	11
c. Manfaat Membiasakan Perilaku Sopan Santun	12
d. Penerapan Perilaku Sopan Santun.....	13
2) Hakikat Pembiasaan	15

a. Pengertian Pembiasaan.....	15
b. Tujuan Pembiasaan	16
c. Manfaat Pembiasaan	18
d. Penerapan Pembiasaan	19
C. Kerangka Konseptual	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian Tindakan Kelas	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian	26
C. Subjek dan Karakteristiknya	27
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan.....	48
1) Penerapan pembiasaan perilaku sopan santun.....	48
a. Sebelum Penerapan Pembiasaan Perilaku Sopan Santun	48
b. Sesudah Penerapan Pembiasaan Perilaku Sopan Santun.....	50
2) Peningkatan Pembiasaan Perilaku Sopan Santun.....	52
C. Keterbatasan Penelitian	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Subjek dan Karakteristiknya	28
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Pembiasaan	30
Tabel 3.3 Persentase Keberhasilan Pembiasaan.....	31
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen	31
Tabel 3.5 Skala Penilaian.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	21
Gambar Tahap-Tahap PTK.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Absensi Siswa.....	60
Lampiran 2. Pra Siklus.....	61
Lampiran 3. Siklus I dan Siklus II	62
Lampiran 4. RPPH	67
Lampiran 5. Kisi-Kisi Instrumen	114
Lampiran 6. Surat Validasi	115
Lampiran 7. Hasil Penelitian Validator.....	116
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	118
Lampiran 9. Surat Selesai Penelitian	119
Lampiran 10. Jurnal Bimbingan.....	120
Lampiran 11. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	122
Lampiran 12. Dokumentasi.....	123
Lampiran 13. Biodata.....	124

PEDOMAN TRANSTITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	Z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	S	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	Sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	Sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	Dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	Th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	Zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=		ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	Gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â
Vokal (i) panjang = î
Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw
اي = ay
أو = û
إي = î

ABSTRAK

Wahyuni, Viola Indah. 2024. *Upaya Pembiasaan Perilaku Sopan Santun Anak Usia Dini Di TK Muslimat NU Tarbiyatut Tholabah Kranji-Paciran-Lamongan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Rikza Azharona Susanti, M.Pd.

Perilaku sopan santun adalah perilaku seseorang yang menjunjung tinggi menghargai, menghormati, dan berakhlak mulia. Sopan santun bukan merupakan hal yang instan untuk bisa didapatkan. Penanaman sopan santun membutuhkan waktu yang sangat lama, sehingga membutuhkan pembiasaan. Tujuan Penelitian ini adalah (1) Mengetahui penerapan pembiasaan perilaku sopan santun anak usia dini (2) Mengetahui peningkatan pembiasaan perilaku sopan santun anak usia dini.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Adapun jenis penelitian ini menggunakan tindakan kolaboratif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh secara kuantitatif kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian pembiasaan perilaku sopan santun di TK Muslimat NU Tarbiyatut Tholabah menunjukkan bahwa pra siklus dengan persentase 48%, siklus I dengan persentase 58% dan siklus II dengan persentase 80%. Hal ini pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan dengan persentase 10% sedangkan siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dengan persentase 22%. Oleh karena itu, setelah diberikan penerapan pembiasaan perilaku sopan santun dianggap ada peningkatan yang signifikan, sehingga pembiasaan ini dianggap berhasil.

Kata kunci:Pembiasaan, Perilaku Sopan Santun Anak Usia Dini

ABSTRACT

Wahyuni, Viola Indah. 2024. Efforts to Habituate Polite Behavior in Early Childhood. Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Keguruan Sciences, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Rikza Azharona Susanti, M.Pd.

Polite behavior is the behavior of someone who upholds respect, respect, and noble character. Manners are not an instan thing to get. Cultivating good manners takes a very long time, so it requires habituation. The purpose of this study is (1) to know the application of habituation of polite behavior in early childhood (2) to know the improvement of habituation of polite behavior in early childhood.

The research method used in this research is classroom action research. The type of research uses collaborative action. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data obtained quantitatively was then analyzed by percentage descriptive analysis.

The results of research on habituation of polite behavior in Muslimat NU Tarbiyatut Tholabah Kindergarten show that pre-cycle with a percentage of 48%, cycle I with a percentage of 58% and cycle II with a percentage of 80%. This pre-cycle to cycle I has increased by a percentage of 10% while cycle I to cycle II has increased by a percentage of 22%. Therefore, after being given the application of habituation of polite behavior, it is considered that there is a significant increase, so this habituation is considered successful.

Keywords: Habituation, Polite Behavior in Early Childhood

الخلاصة

واهبيوني، إنداه واهبيوني. 2024. جهود تعويد السلوك المهذب في مرحلة الطفولة المبكرة. أطروحة، برنامج دراسة التربية الإسلامية للطفولة المبكرة، كلية التربية وعلوم الكيجوروان، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف على الرسالة: ريكزا أزارونا سوسانتي، ماجستير.

السلوك المهذب هو سلوك الشخص الذي يتحلى بالتقدير والاحترام والخلق النبيل. الأخلاق ليست شيئاً فورياً يمكن اكتسابه. إذ أن اكتساب الأخلاق الحسنة يستغرق وقتاً طويلاً جداً، لذا فهو يتطلب التعود. وتتمثل أهداف هذه الدراسة في (1) معرفة تطبيق التعود على السلوك المهذب في مرحلة الطفولة المبكرة (2) معرفة تحسين التعود على السلوك المهذب في مرحلة الطفولة المبكرة.

أسلوب البحث المستخدم في هذا البحث هو بحث العمل الصفي. ويستخدم هذا النوع من البحث العمل التعاوني. وكانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. ثم تم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها كمياً باستخدام تحليل النسبة المئوية الوصفية.

تُظهر نتائج البحث حول التعود على السلوك المهذب في روضة أطفال مسلمات نيو تاربياتوت ثولابه أن نسبة ما قبل الدورة الأولى إلى الدورة الأولى بلغت 48%، والدورة الثانية إلى الدورة الثانية بنسبة 58% والدورة الثانية إلى الدورة الأولى بنسبة 80%. وقد زادت النسبة المئوية لمرحلة ما قبل الدورة الأولى إلى الدورة الأولى بنسبة 10%، بينما زادت النسبة المئوية للدورة الأولى إلى الدورة الثانية بنسبة 22%. ولذلك، بعد تطبيق التعود على السلوك المهذب يعتبر أن هناك زيادة ملحوظة، لذلك يعتبر هذا التعود ناجحاً.

الكلمات المفتاحية: التعود، السلوك المهذب في مرحلة الطفولة المبكرة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zumaroh (2022) menyampaikan bahwa sopan santun adalah perilaku yang teratur sesuai dengan adat istiadat dan norma yang berlaku di masyarakat. Norma sopan santun merupakan aturan hidup yang berasal dari interaksi sosial dalam suatu kelompok. Norma ini bersifat relatif, artinya dapat bervariasi di berbagai tempat, lingkungan, dan waktu. Seseorang dianggap memiliki perilaku sopan santun jika mengikuti norma-norma tersebut dalam kehidupan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Jadi norma perilaku sopan santun mempunyai peraturan hidup yang timbul di berbagai tempat yang berbeda-beda.

Menurut Rachmawati (2022) sopan santun merupakan suatu sikap menghargai, menghormati, beretika, dan bermoral. Sopan santun merupakan norma tidak tertulis, namun dalam lingkungan sosial kesopanan menjadi peraturan yang timbul dari persetujuan masyarakat karena kesopanan dapat meminimalisir pertikaian yang sering terjadi di masyarakat. Adapun kesopanan dapat berupa, sopan santun dalam bersikap, bertingkah laku, dan santun dalam berbicara. Oleh karena itu sopan santun adalah suatu sikap

Sopan santun bukan merupakan hal yang tidak instan untuk bisa didapatkan. Penanaman sopan santun membutuhkan waktu yang sangat lama, terlebih lagi pada karakter bahasa anak. Penanaman sikap sopan santun dalam berbahasa hendaknya diberikan saat anak usia dini. Saat anak diberikan pendidikan karakter sejak dini maka selanjutnya anak akan mampu mengendalikan diri. Sesuai dengan mencari

ilmu pada saat kecil seperti memahat diatas batu sedangkan mencari ilmu di waktu tua bagaikan mengukir diatas air (Suryani, 2017). Sehingga dapat dimaknai bahwa pengetahuan tentang perilaku sopan santun perlu untuk ditanamkan sejak usia dini oleh orang tua.

Niken (dalam Dewi, 2023) menyampaikan bahwa dalam budaya Jawa sikap sopan santun ditandai dengan perilaku menghormati kepada orang yang lebih tua, dan menggunakan bahasa yang sopan. Sehingga perilaku sopan santun dapat diartikan untuk menghormati orang yang lebih tua.

Perilaku sopan santun sangatlah dipengaruhi oleh lingkungan seperti orang tua, sekolah maupun lingkungan luar lainnya. Penanaman nilai moral yang baik akan membentuk anak untuk berperilaku sopan santun terhadap siapapun. Namun, permasalahan yang terjadi saat ini yaitu perilaku sopan santun pada anak usia dini memang masih tergolong rendah (Savitri dkk, 2021). Sehingga perilaku sopan santun berpengaruh terhadap siapapun.

Menurut Marwiyah (2020) menyampaikan bahwa pembiasaan merupakan perilaku yang direncanakan untuk mempengaruhi seseorang yang dilakukan secara sengaja dengan berulang-ulang, sehingga menjadi suatu kebiasaan bagi orang yang dipengaruhi. Dengan kata lain pembiasaan adalah tindakan yang dilakukan secara teratur. Dengan kebiasaan yang dilakukan seseorang maka orang tersebut dalam melakukan kebiasaannya tanpa berpikir panjang, karena sudah menjadi kebiasaannya. Oleh karena itu, pembiasaan adalah segala hal yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi sebuah kebiasaan.

Metode pembiasaan adalah kegiatan yang berupa pengulangan berkali-kali dari suatu hal yang sama. Pengulangan ini sengaja dilakukan berkali-kali dari suatu hal yang sama. Pengulangan ini sengaja dilakukan berkali-kali dari suatu respon menjadi sangat kuat, atau dengan kata lain tidak mudah dilupakan (Nopriadi, 2016). Dengan demikian pembiasaan yaitu pengulangan sengaja yang dilakukan berkali-kali.

Anggraeni (2021) metode pembiasaan pada dasarnya yaitu usaha yang dilakukan oleh guru maupun orang tua untuk membentuk suatu hal, baik itu karakter atau perilaku anak agar menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu guru atau orang tua bisa membentuk karakter atau perilaku anak.

Dalam kehidupan sehari-hari, pembiasaan merupakan hal yang penting, karena banyak dijumpai orang berbuat dan berperilaku hanya karena kebiasaan semata-mata. Pembiasaan mendorong agar mempercepat perilaku dan tanpa pembiasaan hidup seseorang akan berjalan lambat, sebab sebelum melakukan sesuatu harus memikirkan terlebih dahulu apa yang akan dilakukannya. Metode pembiasaan perlu diterapkan oleh guru dalam proses pembentukan karakter, untuk membiasakan peserta didik memiliki karakter yang baik sehingga aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik terekam secara positif (Mulyasa, 2013). Dari sini dapat difahami bahwa pembiasaan merupakan hal yang terpenting karena dapat mendorong untuk mempercepat perilaku sopan santun.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di TK Muslimat NU Tarbiyatut Tholabah Kranji dikelas B3 terdapat beberapa anak yang berperilaku sopan santun belum berkembang secara optimal seperti anak belum terbiasa

mengucapkan terimakasih, minta maaf, minta tolong, meminta maaf dan lainnya. Hasil wawancara awal menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesenjangan ini yaitu guru sudah memberi tahu anak-anak untuk berperilaku sopan santun tetapi anak-anak sering lupa. Dengan adanya kesenjangan diatas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Pembiasaan Perilaku Sopan Santun Anak Usia Dini”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah disampaikan di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul Upaya Pembiasaan Perilaku Sopan Santun Anak Usia Dini untuk:

1. Bagaimana penerapan pembiasaan perilaku sopan santun anak usia dini?
2. Apakah terjadi peningkatan pembiasaan perilaku sopan santun anak usia dini?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan pembiasaan perilaku sopan santun anak usia dini
2. Untuk mengetahui peningkatan pembiasaan perilaku sopan santun anak usia dini

D. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif perilaku sopan santun anak

2. Praktis

Penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

a. Bagi orang tua

Mengetahui anak untuk berperilaku sopan santun, seperti minta tolong,terimakasih dan meminta maaf

b. Bagi Guru

Melalui penelitian ini, untuk guru agar senantiasa dapat membiasakan perilaku sopan santun kepada anak

c. Bagi Peneliti

Untuk menunjukkan sejauh mana penerapan dan peningkatan pembiasaan perilaku sopan santun anak usia dini

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Penelitian Relevan

Kajian penelitian relevan membahas beberapa penelitian terdahulu yang menjadi dasar memiliki:

Penelitian yang dilakukan Zumaroh (2022) dengan judul “*Pelaksanaan Metode dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Banaran*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi proses penerapan metode pembiasaan dalam membentuk karakter sopan santun pada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan dilaksanakan di TK Aisyah Bustanul Athfal Banaran selama tiga bulan. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian keabsahannya diperiksa dengan triangulasi sumber dan metode. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembiasaan telah dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan metode pembiasaan meliputi (1) pembiasaan rutin seperti mengucapkan dan menjawab salam, berjabat tangan saat datang dan pulang sekolah, serta berbicara sopan saat bertanya, (2) pembiasaan spontan seperti mengucapkan kata maaf, tolong, dan terimakasih baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran, duduk sopan selama pembelajaran, serta memberi, menerima, dan makan dengan tangan kanan saat kegiatan makan,

dan (3) pembiasaan keteladanan seperti berbicara dengan baik dan sopan serta berjalan dengan sopan saat melewati orang tua.

Selanjutnya Dewi (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Melalui Bermain Peran Makro Kelompok TK Pertiwi 1 Sumberejo*” yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan atau perilaku sopan santun pada anak usia 5-6 tahun di kelompok B TK Pertiwi 1 Sumberejo Klaten. Penelitian ini melalui metode bermain makro dan menggunakan metode penelitian tindakan kelas secara kolaboratif dan partisipatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bermain peran makro efektif dalam meningkatkan perilaku sopan santun anak. penilaian awal menunjukkan 35,29% yang meningkat menjadi 60,29% pada siklus I, menunjukkan peningkatan sebesar 25%. Pada siklus II, perkembangan meningkat menjadi 76,47% yang berarti ada peningkatan sebesar 16,18% dari siklus I ke siklus II, dan peningkatan total sebesar 41,18% dari kondisi awal ke siklus II.

Kemudian, Maulina (2019) dalam penelitiannya “*Peran Guru Dalam Menanamkan Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Tarbiyatussalam Demak Tahun 2019*”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam menanamkan perilaku sopan santun pada anak usia 5-6 tahun di RA Tarbiyatussalam Demak. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dari sumber berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis deskriptif. Selanjutnya hasil dari penelitian ini adalah dapat disimpulkan bahwa (1) peran guru dalam berinteraksi, (2) peran guru dalam pengasuhan dan (3) peran guru dalam pembelajaran. Dalam peran ini guru selalu

memberikan contoh kepada anak dengan cara menghormati orang yang lebih tua, berbicara yang baik, bertingkah laku yang baik, selalu menerima hal apapun menggunakan tangan kanan, tidak meludah di sembarang tempat, selalu mengucapkan terimakasih, meminta tolong, saling memaafkan dan menghargai perbedaan pendapat.

Dari ketiga penelitian terdahulu ditemukan perbedaan yaitu meningkatkan perilaku sopan santun melalui bermain peran makro, sedangkan di penelitian ini yaitu menerapkan dan meningkatkan pembiasaan perilaku sopan santun. Selanjutnya dari segi tujuan penelitian juga berbeda, untuk penelitian terdahulu melalui peran makro, sedangkan penelitian ini melalui pembiasaan. Ada 2 penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Adapun persamaan yang ditemukan dari 1 penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah metode penelitiannya menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) kolaboratif atau Kerjasama dengan guru kelas.

Sehingga berdasarkan penelitian terdahulu mendukung untuk dilakukannya penelitian ini dengan adanya upaya pembiasaan perilaku sopan santun anak usia dini, selain itu dengan adanya melalui pembiasaan dapat mengetahui peningkatan pembiasaan perilaku sopan santun anak usia dini.

B. Kajian Teori

1. Sosial Emosional (Perilaku Sopan Santun)

a. Pengertian Sosial Emosional (perilaku sopan santun)

Sosial emosional yaitu mencakup pengalaman, ekspresi, dan pengelolaan emosi anak serta kemampuan untuk membangun hubungan yang positif dan

bermanfaat dengan orang lain (Mukhlis, 2020). Sehingga perkembangan sosial emosional yaitu proses melatih anak untuk berekspresi.

Menurut Yulianti (2019) sopan santun merupakan norma yang diterapkan dalam masyarakat secara turun-temurun. Bertujuan untuk memfasilitasi hubungan yang akrab antar manusia yaitu dengan saling memahami dan menghargai satu sama lain. Dengan itu perilaku sopan santun memberikan manfaat bagi sesama manusia.

Sopan santun adalah aturan yang mengatur kehidupan sehari-hari anak, baik dalam keluarga maupun di lingkungan sekitar, sehingga anak dapat bersosialisasi dengan mudah di berbagai tempat. Adapun anak yang dibiasakan bersikap sopan santun sejak dini akan lebih mudah bergaul dan memahami aturan-aturan yang ada di masyarakat. Rusyan (dalam Dewi, 2023) menyampaikan bahwa anak relatif mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dan menghargai orang lain, penuh percaya diri, dan memiliki kehidupan sosial yang baik. Sehingga dengan membiasakan perilaku sopan santun sejak dini, memudahkan anak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Sejalan dengan pendapat sebelumnya bahwa mengajarkan pendidikan karakter pada anak usia dini itu tidak gampang. Akan tetapi, orang tua dan guru harus tetap melaksanakan, demi kokohnya pondasi karakter anak di kemudian hari. Kesopanan terutama, merupakan bekal anak menciptakan dunia yang ramah dan bersahabat William Sears (Agus, 2012). Sehingga dengan mengajarkan Pendidikan karakter kita berupaya untuk membekali anak dengan nilai kesopanan.

Dari beberapa pemahaman di atas, bahwa sosial emosional merupakan perkembangan perilaku yang sesuai tuntunan sosial. *Point* dalam perkembangan

sosial emosional yang akan diteliti berkaitan dengan perilaku sopan santun. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa perilaku sopan santun yaitu sikap untuk menyesuaikan diri, menjalin pergaulan yang akrab, dan menghargai orang lain.

b. Tujuan Pembiasaan Perilaku Sopan Santun

Tujuan dari perilaku sopan santun adalah agar anak-anak bisa bertutur kata dengan santun ketika berbicara dengan orang yang lebih tua. ketika berbicara tidak menggunakan suara keras agar tidak menyinggung perasaan orang lain. Saat berjalan dan bertemu guru di sekolah atau orang yang lebih tua, sebaiknya mereka menyapa dan menghormati. Perilaku seperti ini akan menciptakan interaksi yang saling menghargai. Ketika seseorang berperilaku dengan baik dan sopan terhadap orang lain atau orang yang lebih tua, maka secara tidak langsung orang tersebut akan berperilaku sopan (Maulina, 2019). Sehingga dengan tujuan ini anak dapat menimbulkan perilaku timbal balik terhadap orang lain.

Sejalan dengan teori sebelumnya, Yunita dkk (2021) menyatakan bahwa perilaku sopan santun merupakan cerminan dari nilai-nilai karakter yang harus ada pada diri manusia. Zumaroh (2022) menyebutkan bahwa Indonesia *Heritage Foundation* ada Sembilan karakter dasar yang menjadi tujuan Pendidikan karakter, yakni:

1. Cinta kasih kepada allah dan semesta beserta isinya
2. Bertanggung jawab, disiplin, dan mandiri
3. Kejujuran
4. Menghormati dan bersikap santun
5. Kasih sayang, peduli, dan Kerjasama
6. Percaya diri, kreatif, kerja keras, dan tidak menyerah

7. Keadilan dan kepemimpinan
8. Baik dan rendah hati
9. Toleransi, cinta damai, dan persatuan

Dari kesimpulan diatas bahwa dari sembilan karakter sopan santun berada di urutan empat. Dengan demikian, pentingnya menanamkan dan membentuk perilaku sopan santun terutama pada anak usia dini.

Dapat disimpulkan teori di atas bahwa tujuan membiasakan perilaku sopan santun akan menghasilkan respon yang saling menguntungkan bagi orang lain dan dapat membentuk serta mengajarkan perilaku sopam santun, khususnya pada anak usia dini.

c. Manfaat Membiasakan Perilaku Sopan Santun

Helena Ras Ulina (dalam Hidayati, 2022) mengemukakan terkait karakter sopan santun yang terdapat pada diri kita akan mampu membawa rasa hormat orang yang berinteraksi dengan kita dan begitupun sebaliknya. Dalam hal ini sopan santun memiliki beberapa manfaat, diantaranya:

1. Dapat dihargai, dihormati, dan disenangi oleh orang lain
2. Memperoleh kepercayaan dari banyak orang
3. Mampu dipandang sebagai individu yang memiliki akhlak yang baik
4. Mempunyai rasa persaudaraan, pertemanan dan persahabatan
5. Menjalin hubungan baik dan rukun dengan masyarakat sekitar
6. Menghindari konflik dan perdebatan dengan orang lain.

Oleh karena itu, dengan adanya pembiasaan perilaku sopan santun, seseorang akan dihargai, dihormati, dan dipandang memiliki akhlak terpuji.

Adapun yang dimaksud Maulina (2019) bahwa manfaat perilaku sopan santun bagi diri sendiri adalah dapat menjaga nilai-nilai persaudaraan, membuat kita merasa nyaman kemanapun dan dimanapun kita berada, karena kita selalu menerapkan perilaku sopan santun. Sedangkan manfaat sopan santun bagi orang lain adalah menjaga nilai-nilai persaudaraan antar sesama. Dengan itu manfaat perilaku sopan santun bagi diri sendiri dapat menjaga persaudaraan antar sesama.

Dapat disimpulkan teori di atas bahwa manfaat membiasakan perilaku sopan santun terpancang orang yang memiliki akhlak terpuji dan dapat menjaga tali persaudaraan.

d. Penerapan Perilaku Sopan Santun

William Sears (Agus, 2012) menyebutkan terdapat beberapa cara dalam mengajarkan nilai kesopanan pada anak, diantaranya:

1. Mengajarkan sopan santun sejak usia dini merupakan hal yang penting
2. Memberikan contoh perilaku sopan santun kepada anak sangatlah berpengaruh
3. Menghindari penggunaan kekerasan atau pemaksaan dalam mengajarkan sopan santun
4. Memberikan motivasi yang positif untuk mendorong anak mempraktikkan sopan santun
5. Mengajarkan sopan santun melalui pengalaman langsung dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari
6. Mendidik anak tentang pentingnya menghormati orang lain.

Sehingga adanya penerapan ini dapat memberikan contoh perilaku sopan santun kepada anak dan dapat diajarkan sejak usia dini.

Sejalan dengan teori sebelumnya Maulina (2019) menyatakan bahwa dalam pergaulan sehari-hari, baik di keluarga, sekolah maupun lingkungan yang harus diterapkan yaitu:

a) Sopan santun berbicara dan bertingkah laku kepada guru

Peranan guru di sekolah itu sangat besar. Sebagai pendidik, guru juga berperan sebagai pembimbing, pengajar dan peran pengganti orang tua di sekolah.

Sikap sopan santun dalam berbicara dan bertingkah laku terhadap guru yaitu:

1. Menghormati dan bersikap sopan santun terhadap guru
2. Berbicara yang halus dan sopan
3. Bertingkah laku yang baik dan ramah terhadap guru
4. Membiasakan mengucapkan terimakasih, tolong dan maaf
5. Tidak mengobrol saat guru sedang menerangkan materi

Dengan demikian bersikap sopan santun dan membiasakan mengucapkan “Terimakasih, tolong, dan maaf” dapat menerapkan sikap sopan santun pada guru.

b) Sopan santun berbicara dan bertingkah laku kepada teman sebaya

Berinteraksi dengan teman sebaya sebaiknya didasari oleh akhlak yang baik. Teman sebaya perlu saling berbagi rasa, menghormati satu sama lain, dan saling bertukar pengalaman. Sikap sopan santun dalam berkomunikasi dan berperilaku terhadap teman sebaya sebagai berikut:

1. Saling memberi dan menerima nasihat dari satu sama lain
2. Membantu teman yang sedang mengalami kesulitan
3. Memaafkan satu sama lain jika terjadi kesalahan
4. Berkomunikasi dengan baik, tanpa mengejek atau mencela teman

Sehingga adanya bersikap tolong menolong dan memaafkan teman dapat menjadi penerapan perilaku sopan santun pada teman sebaya.

2. Hakikat Pembiasaan

a. Pengertian Pembiasaan

Susanti (dalam Dini, 2022) menyampaikan bahwa pembiasaan adalah metode yang disarankan oleh An-Nahlawi, di mana tindakan dilakukan berulang kali dengan sengaja agar menjadi kebiasaan. Oleh karena itu, hal yang sering dilakukan secara berulang-ulang akan menjadi kebiasaan.

Metode pembiasaan merupakan teknik yang dilakukan secara berkelanjutan dan berulang-ulang hingga terbentuk sebagai kebiasaan. Pembiasaan ini efektif untuk membentuk karakter anak. Kebiasaan yang terbentuk sejak kecil cenderung sulit dihilangkan, bahkan sampai dewasa (Zumaroh, 2022). Dengan adanya pembiasaan, dapat membentuk karakter anak dan terbentuk sejak usia dini.

Sejalan dengan pendapat sebelumnya bahwa pembiasaan adalah tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang agar menjadi kebiasaan. Metode pembiasaan ini didasarkan pada pengalaman, karena yang dibiasakan adalah sesuatu yang diamalkan. Inti dari pembiasaan adalah pengulangan. Pembiasaan menjadikan manusia istimewa karena dapat menghemat energi, sehingga kegiatan tersebut menjadi kebiasaan yang melekat dan spontan. Oleh karena itu, menurut para ahli, metode ini sangat efektif untuk membina karakter dan kepribadian anak. Misalnya orang tua membiasakan anak-anaknya untuk bangun pagi, maka bangun pagi itu akan menjadi kebiasaan (Heri, 2012). Sehingga apapun yang dilakukan secara berulang-ulang itu akan menjadi kebiasaan

Maela (2023) menyampaikan bahwa kebiasaan baik atau pembiasaan merupakan suatu tindakan atau perilaku yang diulang-ulang dalam kehidupan sehari-hari dan dianggap baik untuk membentuk karakter individu. Dalam Pendidikan karakter, kebiasaan baik menjadi sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik yang baik dan berkualitas. Dalam pendidikan karakter, kebiasaan baik ini perlu ditanamkan sejak usia dini melalui pembelajaran di lingkungan keluarga dan sekolah. Pembelajaran yang dilakukan secara konsisten dan terus-menerus akan membantu peserta didik untuk menginternalisasikan kebiasaan yang baik sebagai bagian dari karakter mereka. Oleh karena itu tindakan dan perilaku yang dilakukan secara berulang-ulang akan menjadi suatu kebiasaan.

Salah satu faktor penting dalam tingkah laku manusia adalah kebiasaan, karena sikap dan perilaku yang menjadi karakter sangat terkait erat dengan kebiasaan. Kebiasaan adalah tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga mudah untuk dilakukan. Faktor kebiasaan ini memegang peran penting dalam membentuk dan mengembangkan karakter. Oleh karena itu, sebaiknya seseorang membiasakan diri melakukan perbuatan baik secara berulang-ulang, sehingga hal tersebut menjadi kebiasaan dan terbentuklah karakter yang baik (Heri, 2012). Dengan adanya melalui pembiasaan dapat membentuk karakter anak

Dari beberapa pendapat diatas disimpulkan bahwa pembiasaan adalah cara yang dilakukan secara berulang-ulang untuk membentuk karakter yang baik yang diterapkan sejak dini.

b. Tujuan Pembiasaan

Tujuan utama dari pembiasaan adalah penanaman keterampilan dalam bertindak dan berbicara bertujuan agar anak didik dapat menguasai cara-cara yang

tepat dalam interaksi dalam sehari-hari. Melalui pembiasaan, perbuatan ini dapat diterapkan secara konsisten dan sulit dihilangkan. Metode pembiasaan dilakukan untuk melatih dan membiasakan peserta didik secara terus-menerus dengan tujuan tertentu, sehingga perilaku tersebut benar-benar tertanam dalam diri anak didik dan menjadi kebiasaan yang melekat di masa depan (Marimba, 2006). Sehingga, melatih dan membiasakan anak secara konsisten dapat menjadi tujuan pembiasaan anak.

Menurut Hidayati (2022) tujuan pembiasaan pada anak adalah untuk melatih mereka agar terampil dalam mencapai suatu tujuan tertentu, sehingga perilaku yang ditanamkan menjadi sulit untuk ditinggalkan. Pembiasaan merupakan metode efektif untuk membentuk karakter pada anak usia dini, dimana masa ini adalah periode pertumbuhan dan perkembangan yang sangat penting. Anak-anak pada usia ini dapat dengan cepat menyerap kebiasaan baik tanpa harus melalui proses yang melibatkan pendengaran atau penglihatan, dan kebiasaan yang baik yang dipelajari dan diresapi oleh anak akan berlanjut hingga dewasa. Sesuai dengan penjelasan Jaya (dalam Zumaroh, 2022) bahwa proses ini adalah modelling, yang mengacu pada pembentukan sikap melalui proses meniru atau mencontoh. Dengan itu tujuan pembiasaan anak dapat menanamkan dan menjadi kebiasaan dalam menanamkan karakter pada anak usia dini.

Pembiasaan memiliki tujuan untuk membentuk kebiasaan baru atau memperbaiki kebiasaan yang tidak sesuai. Syah (dalam Zumaroh, 2022) menyampaikan bahwa pembiasaan dapat diterapkan dengan menggunakan perintah, contoh, pengalaman, serta pemberian hukuman dan hadiah. Hal ini bertujuan untuk membantu anak menginternalisasi sikap dan kebiasaan baru yang

sesuai dengan nilai-nilai normatif, termasuk nilai-nilai religius, tradisional, dan kultural yang berlaku. Dengan demikian membentuk kebiasaan dan pembiasaan berupa perintah dapat menjadi tujuan pembiasaan.

Pembiasaan yang sudah direncanakan untuk mempengaruhi seseorang secara berulang-ulang dapat menjadi kebiasaan yang mendalam, sehingga dilakukan secara otomatis tanpa arahan. Pembiasaan yang direncanakan ini berkaitan erat dengan karakter seseorang dalam kehidupan sehari-hari dan bertujuan agar seseorang berperilaku sesuai yang telah direncanakan (Marwiyah, 2020). Jadi pembiasaan ini dapat mempengaruhi seseorang dan menjadi kebiasaan tanpa arahan.

Dapat disimpulkan teori di atas bahwa adanya tujuan pembiasaan dapat melatih dan menanamkan karakter pada anak usia dini.

c. Manfaat pembiasaan

Pengembangan pembiasaan itu dapat dilakukan untuk memberikan fasilitas bagi anak-anak, hal ini telah diuraikan Yolanda dkk (2019) bahwa menyampaikan dengan pembiasaan memiliki manfaat, diantaranya:

1. Menyadari atau mengenal perilaku yang dikehendaki dalam kehidupan sehari-hari
2. Mentolerir adanya ragam perilaku yang mencerminkan adanya keragaman nilai
3. Menerima perilaku yang dikehendaki dan menolak perilaku yang tidak dikehendaki dan menolak perilaku yang tidak dikehendaki, baik oleh diri sendiri maupun orang lain
4. Memilih perilaku yang mencerminkan nilai-nilai yang dikehendaki, misalnya disiplin, mandiri, sopan, ramah, hormat, dan menghargai orang lain

5. Menginternalisasi nilai-nilai baik sebagai bagian dari kepribadian yang menuntun perilaku sehari-hari. Pembiasaan baik yang dilaksanakan secara berkelanjutan akan menjadikan anak memiliki karakter baik sehingga bisa memilih perilaku serta dapat diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa manfaat dari pembiasaan yaitu mengenal perilaku dalam kehidupan sehari-hari dan mencerminkan nilai-nilai kesopanan pada anak.

d. Penerapan Pembiasaan

Zakiyah Darajat (dalam Ulya, 2020) mengungkapkan beberapa cara pelaksanaan metode pembiasaan yaitu:

1. Memberikan pelatihan hingga anak sepenuhnya memahami dan dapat melakukan tanpa kesulitan
2. Memberikan pengingat kepada anak yang lupa melakukannya
3. Memberikan apresiasi secara individu kepada setiap anak
4. Menghindari kritik terhadap anak

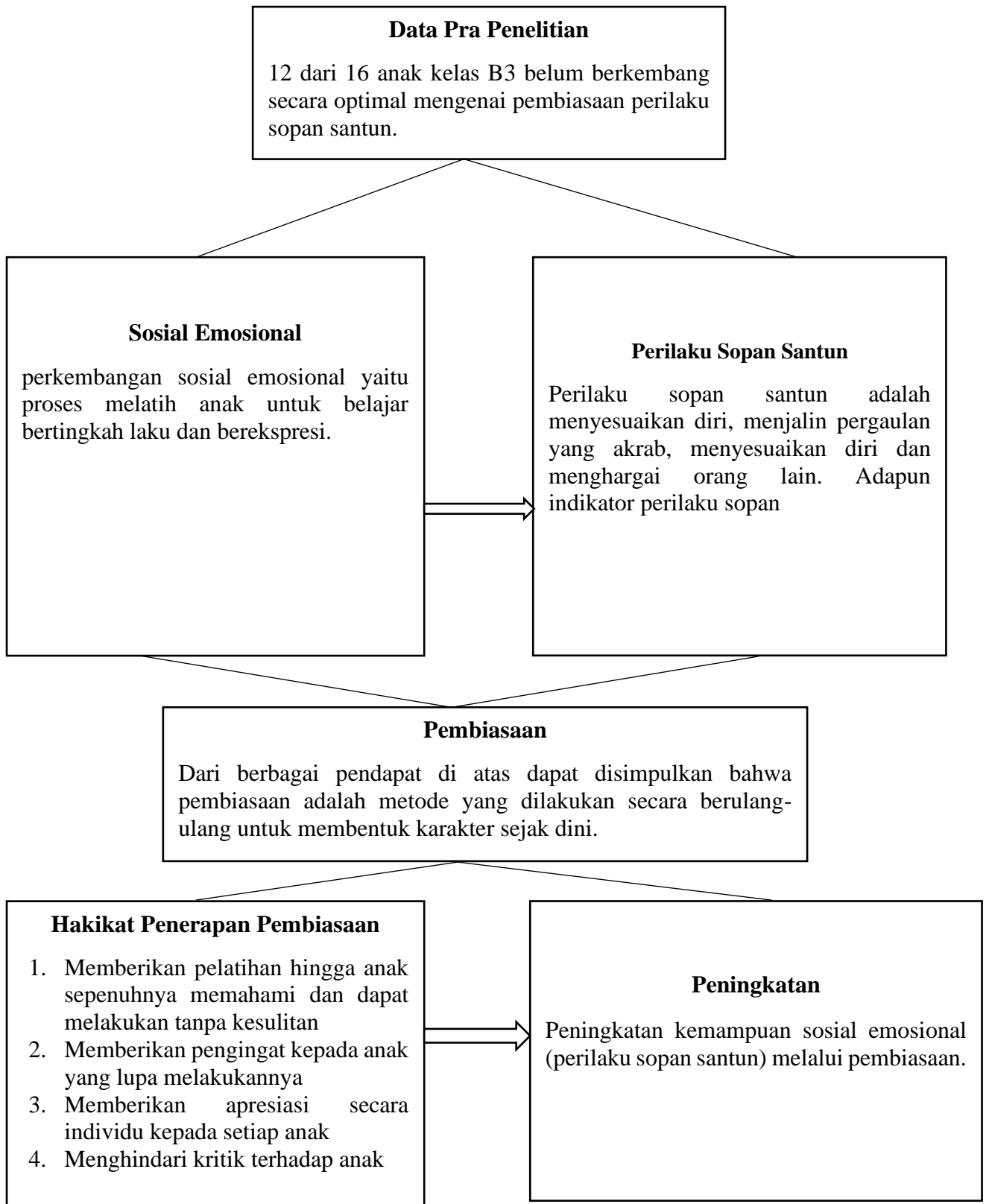
Dengan demikian penerapan dalam pembiasaan adalah melatih anak untuk benar-benar faham tanpa kesulitan. Sehingga dapat disimpulkan teori di atas bahwa penerapan dalam pembiasaan itu mengenal dan melatih perilaku secara dalam.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam suatu penelitian harus jelas. Ketidakjelasan konsep dalam penelitian dapat menyebabkan pemahaman atau persepsi yang berbeda dari yang dimaksudkan oleh peneliti. Oleh karena itu, penting untuk memiliki kejelasan dalam konsep yang digunakan dalam penelitian. Konsep penelitian merujuk pada pemahaman yang utuh tentang suatu hal atau isu yang

perlu dirumuskan. Dalam merumuskan konsep, kita harus mampu menjelaskan sesuai dengan maksud peneliti dalam penggunaannya. Konsistensi dalam penggunaan konsep juga diperlukan, artinya jika suatu konsep disebut sebagai A, maka dalam semua bagian penelitian, konsep tersebut harus tetap disebut sebagai A dengan makna yang sama (Samsuri, 2003). Sehingga kerangka konseptual ini sesuai dengan konsep yang dipakai peneliti.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini menguraikan gambaran logis dan struktur penelitian untuk memastikan kesesuaian dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Penelitian ini berakar pada permasalahan yang ditemui di lapangan



Gambar 2.1 kerangka konseptual

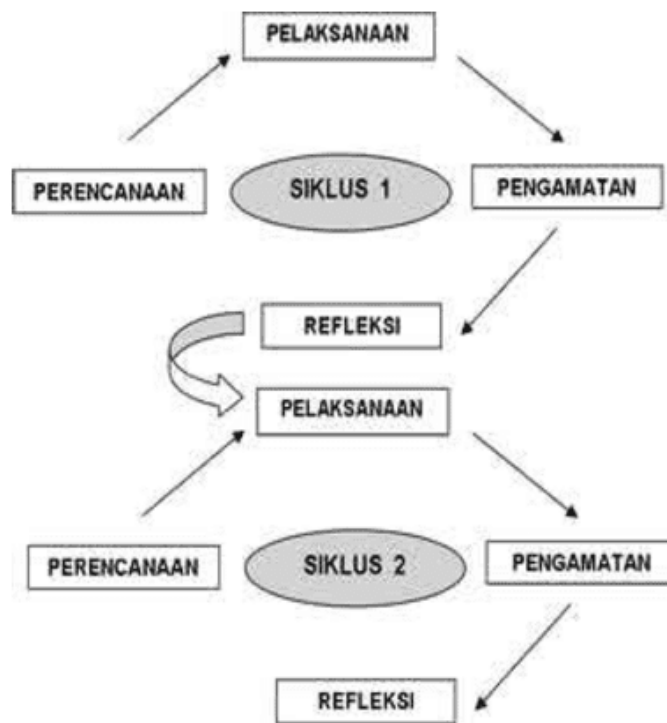
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian Tindakan Kelas

Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Desain yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu metode PTK. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Adapun jenis penelitian ini menggunakan tindakan kolaboratif, dimana peneliti berkolaborasi dengan guru secara langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai penelitian tersebut berakhir. Peneliti ini menyesuaikan dengan masalah yang ada di lapangan, yaitu anak belum berkembang secara optimal mengenai pembiasaan perilaku sopan santun anak usia dini, maka bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas.

Model ini pada hakikatnya terdiri dari empat komponen yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam implementasinya, model Kemmis dan McTaggart menggabungkan antara tindakan dan observasi. Hal ini dilakukan karena pada pelaksanaannya komponen tindakan penelitian tidak terpisahkan dengan komponen observasi. Adapun tahap perencanaan tindakan kelas dalam penjelasan Stephen Kemmis dan Robin Mc.Taggart (Suwarsih, 2006) seperti gambar berikut:



Gambar 3.1 Tahap-tahap PTK

1. Rencana Tindakan

Penelitian ini akan menggunakan 3 siklus dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu pra-siklus, siklus I, siklus II.

a) Pra-Siklus

Tahap awal dalam penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan McTaggart adalah tahap pra siklus. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi terhadap upaya pembiasaan perilaku sopan santun anak usia dini, dengan fokus pada permasalahan yang muncul.

Dengan adanya penulis melakukan observasi ini dilakukan di kelas B2 anak usia 5-6 tahun, yang berjumlah 16 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Penulis menemukan ada beberapa anak yang belum berkembang secara optimal mengenai pembiasaan perilaku sopan santun, sehingga penulis

melaksanakan penelitian pembiasaan perilaku sopan santun di TK Muslimat NU Tarbiyatut Tholabah Kranji.

b) Siklus 1

1. Perencanaan

- Menyiapkan RPPH
- Menetapkan tujuan
- Bekerja sama dengan guru
- Menjelaskan tentang deskripsi sopan santun
- Menyiapkan instrumen

2. Pelaksanaan

- Menyiapkan rencana yang telah dibuat

3. Observasi

Observasi yaitu mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap anak. Tahap observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan dalam PTK. Adapun tujuan observasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dengan pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung. Sehingga pengumpulan data yang dilakukan dalam peneliti ini adalah observasi (pengamatan), wawancara dan catatan lapangan.

4. Refleksi

Refleksi yaitu peneliti melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dalam berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi, peneliti bersama guru dapat melakukan perbaikan terhadap rencana awal. Melalui refleksi, guru dapat menetapkan apa yang telah menjadi

tujuan, serta apa yang belum menjadi tujuan, serta apa yang perlu diperbaiki lagi. Oleh karena itu hasil tindakan perlu dikaji, dilihat, baik itu dari segi proses pembelajaran antara guru dan anak. adapun peneliti menyimpulkan hasil refleksi untuk merencanakan tindakan pada siklus II.

c) Siklus II

1. Perencanaan

- Menyiapkan RPPH
- Menetapkan tujuan
- Bekerja sama dengan guru
- Menjelaskan tentang deskripsi sopan santun
- Menyiapkan instrumen

2. Pelaksanaan

- Menyiapkan rencana yang telah dibuat
- Tanya jawab tentang sopan santun

3. Observasi

Observasi yaitu mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap anak. Tahap observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan dalam PTK. Adapun tujuan observasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dengan pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung. Sehingga pengumpulan data yang dilakukan dalam peneliti ini adalah observasi (pengamatan), wawancara dan catatan lapangan.

4. Refleksi

Refleksi yaitu peneliti melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dalam berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi, peneliti bersama guru dapat melakukan perbaikan terhadap rencana awal. Melalui refleksi pada siklus I, guru dapat menetapkan apa yang telah menjadi tujuan, serta apa yang belum menjadi tujuan, serta apa yang perlu diperbaiki lagi. Oleh karena itu hasil tindakan perlu dikaji, dilihat, baik itu dari segi proses pembelajaran antara guru dan anak. Adapun peneliti menyimpulkan hasil refleksi untuk merencanakan tindakan pada siklus II.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di TK Muslimat NU Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran-Lamongan. Peneliti ingin meningkatkan pembiasaan perilaku sopan santun anak usia dini. Secara khusus, tempat penelitian akan difokuskan pada kelompok B3 di TK Muslimat NU Tarbiyatut Tholabah Kranji-Paciran-Lamongan. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023 yang dilaksanakan mulai pukul 07.00 sampai pukul 09.45

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pendidikan anak usia dini yang berada di kecamatan paciran yaitu TK Muslimat NU Tarbiyatut Tholabah. Lokasi sekolah ini terletak di Jl.KH. Musthofa Kranji-Paciran-Lamongan. Setiap anak lahir dengan fitrah dan berbagai potensi yang perlu dikembangkan. Pendidikan yang tepat akan membantu anak tumbuh menjadi individu berkarakter. Pembentukan karakter pada anak dimulai dari keluarga, karena interaksi pertama kali terjadi dalam lingkungan keluarga. Mansur (Marwiyah, 2020) menyampaikan bahwa pendidikan karakter sebaiknya dimulai sejak usia dini, karena masa ini adalah waktu yang paling tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial

emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai-nilai agama. Begitupun dalam STPPA anak usia 5-6 tahun sudah mampu berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif namun fakta yang terjadi dilapangan yaitu anak kelas B2 belum mampu berperilaku sopan santun yang sesuai dengan tahap usianya.

C. Subjek dan Karakteristiknya

Penelitian tindakan kelas ini melibatkan kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas B3 yang beranggotakan anak-anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU Tarbiyatut Tholabah Kranji. Sebagai subjek penelitian yang berjumlah 16 anak, yang terdiri dari 9 anak perempuan dan 7 anak laki-laki dengan latar belakang yang berbeda-beda. Adapun alasan dari melakukan penelitian di kelas B2 TK Muslimat NU Tarbiyatut Tholabah Kranji ini yaitu karena berdasarkan observasi yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran di mana terdapat beberapa anak belum terbiasa membiasakan perilaku sopan santun, sehingga diperlukan adanya pembiasaan. Adapun daftar nama-nama anak kelompok B2 TK Muslimat NU Tarbiyatut Tholabah Kranji sebagai berikut.

Tabel 3.1 Subjek dan Karakteristiknya

No	Nama	Jenis kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Elvan	√	
2	Dinda		√
3	Sakha	√	
4	Chacha		√
5	Aqsha	√	
6	Elji		√
7	Okta	√	
8	Vina	√	
9	Niyya	√	
10	Azmi		√
11	Rico	√	
12	Fatih	√	
13	Azzam	√	
14	Idzaah		√
15	Vivi		√
16	Shaqila		√

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian diperlukan Teknik pengumpulan data untuk mempermudah proses penelitian. Sehingga pengumpulan data yang dilakukan dalam peneliti ini adalah observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi sebagai metode pengumpulan data yang memiliki ciri khas yang membedakan dari wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner membutuhkan interaksi langsung dengan individu, observasi tidak hanya membatasi diri pada manusia tetapi juga dapat melibatkan pengamatan terhadap objek-objek lain (Sugiyono, 2013). Sehingga observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang pembiasaan perilaku sopan santun.

Observasi dilakukan melalui pengamatan untuk kemudian dicatat dan direkam segala tingkah laku yang tampak. Pengamatan dapat dilakukan setiap waktu terutama untuk hal yang ingin diketahui perkembangannya. Teknik ini tergolong mudah dan tidak memerlukan keahlian apapun dalam mendeteksi perkembangan anak. Adapun observasi memiliki tiga jenis yaitu code observation, observasi terfokus, dan incidental. Namun yang paling banyak ditemui dalam penilaian anak usia dini adalah bentuk observasi terfokus. Observasi yang menggunakan format tertentu dapat mengamati perilaku tampak yang ditampilkan anak (Elvira, 2020).

b. Wawancara

Peneliti ini menggunakan pedoman wawancara, sehingga telah menyiapkan berupa instrumen yang telah disiapkan. Farida (2011) menjelaskan wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Interview).

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Studi dokumen ini menjadi pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara (Sugiyono, 2013).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mengevaluasi informasi yang dikumpulkan selama penelitian. Penelitian ini mencakup pendekatan kuantitatif dan

kualitatif, di mana data kuantitatif dianalisis menggunakan metode deskriptif untuk menghitung persentase hasil (Dewi, 2023).

Tabel 3.2 Kriteria penilaian pembiasaan

Penilaian	Nilai	Kriteria
76-100	Sangat Baik	Berkembang Sangat Baik
51-75	Baik	Berkembang Sesuai Harapan
26-50	Cukup	Mulai Berkembang
0-25	Kurang	Belum Berkembang

Menurut Fitiyani (dalam Shiyantun, 2016) keberhasilan kegiatan pembelajaran dapat diukur berdasarkan kriteria penilaian atau skor yang diperoleh anak selama proses pembiasaan. Suatu pembiasaan dianggap berhasil jika hasilnya menunjukkan persentase $\geq 75\%$ dalam peningkatan pembiasaan perilaku sopan santun. Pada siklus I dan siklus II persentase ketuntasan belajar dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Persentase :
$$\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah anak}} \times 100\%$$

Yaitu :
$$P_i = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P_i: hasil pengamatan

N: jumlah skor yang diperoleh anak

A: jumlah anak

Kriteria pembelajaran dianggap berhasil jika persentase ketuntasan belajar telah sesuai dengan pencapaian anak. Persentase hasil tersebut akan diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Persentase keberhasilan pembiasaan

Penilaian	Nilai	Kriteria
76-100%	Sangat Baik	Berkembang Sangat Baik
51%-75%	Baik	Berkembang Sesuai Harapan
26%-50%	Cukup	Mulai Berkembang
0%-25%	Kurang	Belum Berkembang

Tabel 3.4 kisi-kisi instrumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Kriteria Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
Sopan Santun	Bertutur kata	Mengucapkan “maaf” ketika berbuat salah				
		Mengucapkan “tolong” ketika meminta bantuan				
		Mengucapkan “terimakasih” ketika menerima sesuatu				
		Ketika berbicara tidak menggunakan nada tinggi				
		Meminta izin ketika meminjam sesuatu				
		Meminta izin ketika ke toilet				
	Bertingkah laku	Tidak berteriak				
		Anak mengerti sopan santun ketika duduk dikursi				
		Tidak memukul meja dan kursi				
			Tidak menaikkan kaki diatas meja dan kursi			
Persentase Pencapaian						
Rata-Rata						

Tabel 3.5 skala penilaian

Kriteria	Singkatan	Skor
Belum berkembang	BB	1
Mulai berkembang	MB	2
Berkembang sesuai harapan	BSH	3
Berkembang sangat baik	BSB	4

Selanjutnya data disajikan dengan menggunakan rumus:

Persentase : $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah anak}} \times 100\%$

Yaitu : $P_i = \frac{f}{n} \times 100$

Keterangan :

P_i: hasil pengamatan

N: jumlah skor yang diperoleh anak

A: jumlah anak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini melibatkan dua siklus yang masing-masing berlangsung selama tujuh hari. Setiap siklus mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah 16 anak dari kelompok B3 TK Muslimat NU Tarbiyatut Tholabah Kranji. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pembiasaan perilaku sopan santun pada anak usia dini.

Data yang dikumpulkan untuk mengevaluasi keberhasilan anak dalam membiasakan perilaku sopan santun diambil oleh peneliti pada setiap siklus. Adapun informasi mengenai kegiatan diperoleh melalui lembar observasi yang mencatat aktivitas guru dan anak. Penelitian ini terdiri dari tahapan pra siklus, siklus I, dan siklus II.

1. Pra siklus

Kegiatan pra siklus bertujuan untuk mengukur sejauh mana penerapan pembiasaan perilaku sopan santun pada anak. Data diperoleh berdasarkan prosedur penelitian tindakan kelas dan dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur. Penelitian mengenai pembiasaan perilaku sopan santun anak usia dini dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 29 April 2024.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan ada beberapa anak yang berperilaku sopan santun belum berkembang secara optimal seperti mengucapkan maaf ketika berbuat salah, mengucapkan tolong ketika meminta bantuan,

mengucapkan terimakasih ketika menerima sesuatu, ketika berbicara tidak menggunakan nada tinggi, meminta izin ketika meminjam sesuatu, meminta izin ketika ke toilet, tidak berteriak, anak mengerti sopan santun ketika duduk dikursi, tidak memukul meja dan kursi, dan tidak menaikkan kaki diatas meja dan kursi, Sehingga anak masih sangat memerlukan pembiasaan. Adapun pada kegiatan pra siklus ini penulis menemukan masalah lain yaitu guru kurang konsistensi dalam pembiasaan perilaku sopan santun anak.

2. Siklus I

1) Perencanaan

- Menyiapkan rencana pembelajaran harian yang memuat kegiatan yang akan dilakukan setiap hari untuk mencapai tujuan pembelajaran
- Menyiapkan tujuan dengan menentukan indikator pembiasaan perilaku sopan santun pada anak
- Bekerja sama dengan guru, karena guru memiliki hubungan yang lebih dekat dengan anak dan lebih memahami kebutuhan serta keadaan kelas. Dengan kerjasama ini, strategi yang dikembangkan oleh penulis dapat diterapkan dengan cara yang lebih efektif dan disesuaikan dengan kebutuhan individu anak.
- Menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan untuk memperoleh data mengenai peningkatan pembiasaan perilaku sopan santun anak saat penelitian berlangsung.

2) Pelaksanaan

a) Pertemuan I

- Kegiatan Pembuka

Pembelajaran diawali pukul 07.00 dengan berbaris didepan. Selanjutnya masuk kelas penulis menyapa anak-anak dan dilanjut berdo'a dan ice breaking. Kemudian penulis menyampaikan tema dan mengajak anak-anak berbicara tentang pengetahuan terkait tema.

➤ Kegiatan Inti

Sebelum memulai kegiatan inti penulis menjelaskan tentang pembiasaan perilaku sopan santun pada anak. Selanjutnya penulis memberikan penjelasan lebih detail tentang materi atau tema yang dipelajari. dilanjut penulis memberikan lembar kerja ke anak-anak

➤ Kegiatan Penutup

Penulis mengajak anak-anak untuk mengingat kembali tentang tema yang sudah disampaikan dan mengevaluasi, dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman pada anak. Selanjutnya penulis memberikan tanya jawab terkait penjelasan pembiasaan perilaku sopan santun. Setelah itu penulis memberikan informasi tema yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, dilanjut dengan berdo'a dan mengucapkan salam penutup.

b) Pertemuan II

➤ Kegiatan Pembuka

Pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 05 Mei 2024 dimulai berbaris didepan. Kemudian anak-anak masuk kelas dan membaca do'a bersama-sama. Setelah itu dilanjut dengan ice breaking dan membaca sholawat nabi. Selanjutnya penulis menyampaikan tema yang akan diajarkan yaitu rekreasi.

➤ Kegiatan Inti

Sebelum memulai pembelajaran, penulis memberikan penjelasan tentang pembiasaan perilaku sopan santun pada anak. Kemudian, penulis menyampaikan informasi lebih rinci mengenai materi rekreasi. Setelah itu, penulis membagikan lembar kerja kepada anak.

➤ Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini penulis mengajak anak untuk mengulas kembali tema yang telah disampaikan. Kemudian penulis melakukan sesi tanya jawab mengenai tentang pembiasaan perilaku sopan santun. Setelah itu guru memberikan informasi mengenai tema yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Setelah itu ditutup dengan bernyanyi dan berdo'a.

c) Pertemuan III

➤ Kegiatan Pembuka

Pembelajaran dimulai dengan formasi berbaris. Setelah selesai anak-anak memasuki kelas. Dilanjut dengan berdo'a dan ice breaking. Kemudian penulis menyampaikan tema yang akan disampaikan.

➤ Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan menjelaskan pembiasaan perilaku sopan santun pada anak. Kemudian, penulis memberikan penjelasan mendalam mengenai materi atau tema yang akan diajarkan. Selanjutnya penulis memberikan lembar kerja ke anak.

➤ Kegiatan Penutup

Penulis mengajak anak untuk mengulas kembali tema yang telah disampaikan. Kemudian penulis melakukan sesi tanya jawab mengenai pembiasaan perilaku sopan santun anak. Setelah itu, guru memberikan

informasi mengenai tema yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
Dilanjut dengan berdo'a dan mengucapkan salam penutup.

d) Pertemuan IV

➤ Kegiatan Pembuka

Pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2024 dimulai berbaris didepan. Kemudian anak-anak masuk kelas dan membaca do'a bersama-sama. Setelah itu dilanjut dengan ice breaking dan membaca sholawat nabi. Selanjutnya penulis menyampaikan tema yang akan diajarkan yaitu rekreasi.

➤ Kegiatan Inti

Sebelum memulai kegiatan inti penulis mengulang kembali menjelaskan tentang pembiasaan perilaku sopan santun pada anak. Selanjutnya penulis memberikan penjelasan lebih detail tentang materi atau tema yang dipelajari. dilanjut penulis memberikan lembar kerja ke anak-anak

➤ Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini peneliti mengajak anak untuk mengulas kembali tema yang telah disampaikan. Kemudian penulis melakukan sesi tanya jawab mengenai tentang pembiasaan perilaku sopan santun. Setelah itu guru memberikan informasi mengenai tema yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Setelah itu ditutup dengan bernyanyi dan berdo'a.

e) Pertemuan V

➤ Kegiatan Pembuka

Pembelajaran dimulai dengan formasi berbaris. Setelah selesai anak-anak memasuki kelas. Dilanjut dengan berdo'a dan ice breaking. Kemudian penulis menyampaikan tema yang akan disampaikan

➤ Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini sebelum pembelajaran penulis menjelaskan tentang pembiasaan perilaku sopan santun pada anak. Kemudian, penulis menyampaikan informasi lebih rinci mengenai materi rekreasi. Setelah itu, penulis membagikan lembar kerja kepada anak.

➤ Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini peneliti mengajak anak untuk mengulas kembali tema yang telah disampaikan. Kemudian penulis melakukan sesi tanya jawab mengenai tentang pembiasaan perilaku sopan santun. Setelah itu guru memberikan informasi mengenai tema yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Setelah itu ditutup dengan bernyanyi dan berdo'a.

3) Observasi

a. Pertemuan I

Pada pertemuan ini penulis menjelaskan tentang pembiasaan perilaku sopan santun. Saat proses penjelasan kondisi kelas kondusif, namun terdapat satu anak yang tidak bisa diam dan berjalan-jalan keliling kelas, sehingga memicu anak yang lain untuk menirunya. Pada siklus I mengalami peningkatan dibanding pra siklus, dalam indikator mengucapkan "terimakasih" ketika menerima sesuatu naik dari persentase 7%.

b. Pertemuan II

Pada pertemuan ini penulis mengulang kembali untuk menjelaskan tentang pembiasaan perilaku sopan santun. Pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II mengalami penurunan yang awalnya 48% menjadi 38% dengan indikator tidak berteriak. Sehingga dalam indikator ini anak mengalami penurunan 10%.

Berdasarkan hasil observasi siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa ada tiga anak dengan kriteria MB. Adapun 13 anak menunjukkan dengan kriteria BSH. Hasil dari persentase keseluruhan anak adalah 55% dengan kriteria BSH. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan dalam indikator tidak berteriak yang sebelumnya pada pertemuan I dengan persentase 48% menjadi 38%, akan tetapi pada penurunan ini disebabkan oleh kebiasaan anak ketika meminta sesuatu ke orang tuanya, jadi dibawa suasana di sekolah. Sehingga anak perlu diingatkan dan dibiasakan kembali.

c. Pertemuan III

Pertemuan ketiga siklus I anak menunjukkan peningkatan dalam indikator mengucapkan maaf ketika berbuat salah. Peningkatan ini dipengaruhi oleh anak ketika membiasakan perilaku sopan santun. Peningkatan ini menunjukkan dengan hasil observasi pada anak yaitu elvan. Hal ini mengalami peningkatan pada indikator mengucapkan maaf ketika berbuat salah yang awalnya pada pertemuan II MB menjadi BSH.

Azmi mengalami peningkatan pada indikator meminta izin ketika ke toilet, yang awalnya pada pertemuan II MB menjadi BSH. Adapun ada anak yang mengalami konsistensi selama siklus I pertemuan I ke siklus I pertemuan III mendapatkan BSH yaitu niyya, vina dan chacha.

d. Pertemuan IV

Pada pertemuan ini penulis mengulas kembali tentang pembiasaan perilaku sopan santun. Adapun saat proses penjelasan ini kondusif, namun ada satu anak yang selalu mengganggu temannya, sehingga memicu anak untuk kurang konsentrasi. Pada siklus I pertemuan IV okta mengalami penurunan dibandingkan dengan siklus I pertemuan III dalam indikator mengucapkan tolong ketika meminta bantuan. Sehingga pada siklus I pertemuan III kriteria penilaian okta yaitu BSH dengan persentase 52%, sedangkan pada pertemuan IV mengalami penurunan dengan kriteria penilaian MB dengan persentase 50%.

e. Pertemuan V

Pada pertemuan lima penulis menjelaskan tentang pembiasaan perilaku sopan santun anak. Pada siklus I pertemuan IV ke pertemuan V mengalami penurunan. Hal ini pada pertemuan IV dengan persentase 41% sedangkan pertemuan V dengan persentase 38% dengan indikator ketika berbicara tidak menggunakan nada tinggi. Sehingga dalam indikator ini mengalami penurunan dengan persentase 10%. akan tetapi pada penurunan ini disebabkan oleh kebiasaan anak di lingkungan rumah dibawa di sekolah. Sehingga anak masih dalam proses pembiasaan perilaku sopan santun.

4) Refleksi

Tahap berikutnya, penulis melakukan perbandingan pra penelitian dengan siklus 1. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pembiasaan perilaku sopan santun anak yang sebelumnya pada pra penelitian dengan persentase 48%, sedangkan pada pra penelitian ke siklus I mengalami

peningkatan dengan persentase sebesar 58%. Sehingga penulis melanjutkan siklus II diperlukan untuk mengatasi kendala yang muncul pada siklus I dan untuk mencapai target kriteria keberhasilan pembiasaan yang belum tercapai. Hal ini tidak sesuai dengan target kriteria keberhasilan yang ditetapkan peneliti yaitu 76%. Oleh karena itu peneliti mengalami kendala yang menghambat proses pembiasaan perilaku sopan santun yaitu:

- a. Anak-anak tidak bisa diam ketika pembelajaran berlangsung, sehingga kesulitan dalam memperhatikan dan mengingat apa yang sudah dijelaskan.
- b. Anak belum tahu sepenuhnya memahami apa itu sopan santun dan mengapa hal itu penting dilakukan.

Dari permasalahan diatas upaya perbaikan yang akan dilakukan peneliti yaitu:

- a. Memberikan pujian ke anak biar anak dapat fokus dalam pembelajaran
- b. Menjelaskan ke anak tentang pembiasaan perilaku sopan santun itu dapat menghormati orang yang ada disekitarnya.

3. Siklus II

1) Perencanaan

- a. Menyiapkan rencana pembelajaran harian yang memuat kegiatan yang akan dilakukan setiap hari untuk mencapai tujuan pembelajaran
- b. Menyiapkan tujuan dengan menentukan indikator pembiasaan perilaku sopan santun pada anak
- c. Bekerja sama dengan guru, sebelumnya penulis melakukan koordinasi dengan guru pendamping kelas dalam penyesuaian proses pembelajaran

dengan RPPH dengan teknik pembiasaan perilaku sopan santun anak usia dini yang akan diterapkan pada siklus II (lima kali pertemuan)

- d. Menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan untuk memperoleh data mengenai peningkatan pembiasaan perilaku sopan santun anak saat penelitian berlangsung.

2) Pelaksanaan

a) Pertemuan VI

➤ Kegiatan Pembuka

Pada pertemuan ke IV dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2023. Kegiatan ini berlangsung pada pukul 07.00 WIB. Kegiatan anak dimulai dengan berbaris di halaman sekolah. Kemudian dilanjutkan dengan membaca do'a, bernyanyi bersama-sama. Setelah itu penulis mengulas kembali tentang pembiasaan perilaku sopan santun pada anak dan dilanjutkan dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan ke anak. Adapun tema yang diajarkan tentang rekreasi.

➤ Kegiatan Inti

Sebelum memulai pembelajaran, penulis mengulas kembali penjelasan tentang pembiasaan perilaku sopan santun pada anak. Kemudian, penulis menyampaikan informasi lebih rinci mengenai materi rekreasi. Setelah itu, penulis membagikan lembar kerja kepada anak.

➤ Kegiatan Penutup

b) Pertemuan VII

➤ Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka ini dimulai dengan pembelajaran dengan formasi berbaris. Setelah selesai anak-anak memasuki kelas. Dilanjut dengan berdo'a dan ice breaking. Kemudian penulis menyampaikan tema yang akan disampaikan

➤ Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini sebelum pembelajaran penulis melakukan tanya jawab kepada anak tentang pembiasaan perilaku sopan santun pada anak. Kemudian, penulis menyampaikan informasi lebih rinci mengenai materi rekreasi. Setelah itu, penulis membagikan lembar kerja kepada anak.

➤ Kegiatan Penutup

Penulis mengajak anak-anak untuk mengingat kembali tentang tema yang sudah disampaikan dan mengevaluasi, dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman pada anak. Selanjutnya penulis memberikan tanya jawab terkait penjelasan tentang pembiasaan perilaku sopan santun. Setelah itu penulis memberikan informasi tema yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, dilanjut dengan berdo'a dan mengucapkan salam penutup.

c) Pertemuan VIII

➤ Kegiatan Pembuka

Pada pertemuan kesepuluh dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2023. Kegiatan ini berlangsung pada pukul 07.00 WIB. Kegiatan anak dimulai dengan berbaris di halaman sekolah. Kemudian dilanjutkan dengan membaca do'a, bernyanyi bersama-sama. Setelah itu penulis mengulas kembali tentang pembiasaan perilaku sopan santun pada anak dan dilanjut

dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan ke anak. Adapun tema yang diajarkan tentang profesi.

➤ Kegiatan Inti

Sebelum memulai kegiatan inti penulis menilai dan membimbing anak untuk membiasakan perilaku sopan santun. Selanjutnya penulis memberikan penjelasan lebih detail tentang materi atau tema yang dipelajari. dilanjut penulis memberikan lembar kerja ke anak-anak

➤ Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini peneliti mengajak anak untuk mengulas kembali tema yang telah disampaikan. Kemudian penulis melakukan sesi tanya jawab mengenai tentang pembiasaan perilaku sopan santun. Setelah itu guru memberikan informasi mengenai tema yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Setelah itu ditutup dengan bernyanyi dan berdo'a.

d) Pertemuan IX

➤ Kegiatan Pembuka

Pembelajaran dimulai dengan formasi berbaris. Setelah selesai anak-anak memasuki kelas. Dilanjut bernyanyi dan berdo'a. Kemudian penulis menyampaikan tema yang akan disampaikan.

➤ Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini sebelum pembelajaran penulis melakukan tanya jawab kepada anak tentang pembiasaan perilaku sopan santun pada anak. Kemudian, penulis menyampaikan informasi lebih rinci mengenai tema profesi. Setelah itu, penulis membagikan lembar kerja kepada anak.

➤ Kegiatan Penutup

Penulis mengajak anak-anak untuk mengingat kembali tentang tema yang sudah disampaikan dan mengevaluasi, dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman pada anak. Selanjutnya penulis memberikan tanya jawab terkait penjelasan tentang pembiasaan perilaku sopan santun. Setelah itu penulis memberikan informasi tema yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, dilanjut dengan berdo'a dan mengucapkan salam penutup.

e) Pertemuan X

➤ Kegiatan Pembuka

Pada pertemuan kesepuluh dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2023. Kegiatan ini berlangsung pada pukul 07.00 WIB. Kegiatan anak dimulai dengan berbaris di halaman sekolah. Kemudian dilanjutkan dengan membaca do'a, bernyanyi bersama-sama. Setelah itu penulis mengulas kembali tentang pembiasaan perilaku sopan santun pada anak dan dilanjut dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan ke anak. Adapun tema yang diajarkan tentang profesi.

➤ Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini sebelum pembelajaran penulis menilai dan membimbing anak tentang pembiasaan perilaku sopan santun pada anak. Kemudian, penulis menyampaikan informasi lebih rinci mengenai tema profesi. Setelah itu, penulis membagikan lembar kerja kepada anak.

➤ Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini peneliti mengajak anak untuk mengulas kembali tema yang telah disampaikan. Kemudian penulis melakukan sesi tanya jawab mengenai tentang pembiasaan perilaku sopan santun. Setelah itu guru

memberikan informasi mengenai tema yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Setelah itu ditutup dengan bernyanyi dan berdo'a.

3) Observasi

a. Pertemuan VI

Pertemuan ke enam penulis mengulas kembali tentang pembiasaan perilaku sopan santun. Pada siklus I pertemuan IV ke pertemuan V mengalami penurunan yang awalnya 44% menjadi 39% dengan indikator meminta izin ketika meminjam sesuatu. dikarenakan anak belum sepenuhnya memahami konsep kepemilikan bahwa barang-barang milik orang lain itu memerlukan izin untuk digunakan. Sehingga dalam indikator ini mengalami penurunan 5%.

Berdasarkan hasil observasi siklus I pertemuan ke VI mengalami peningkatan 3% dengan indikator meminta izin ketika meminjam sesuatu. Hal ini menunjukkan bahwa ada 16 anak dengan kriteria BSH. Adapun Hasil dari persentase keseluruhan anak yaitu 42%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam pertemuan VI. Oleh karena itu, dipertemuan keenam penulis mengulas kembali dan membiasakan perilaku sopan santun pada anak.

b. Pertemuan VII

Pertemuan ketujuh siklus II anak menunjukkan peningkatan dalam indikator anak mengerti sopan santun ketika duduk dikursi. Peningkatan ini dipengaruhi oleh anak ketika anak sudah mampu membiasakan perilaku sopan santun. Peningkatan ini menunjukkan dengan hasil observasi pada anak yaitu shakha, Aqsha, okta, Azmi, rico, fatih, dan azzam. Hal ini mengalami peningkatan yang awalnya di pertemuan VI dengan persentase 42% menjadi 53%.

c. Pertemuan VIII

Pertemuan ke delapan penulis menilai dan membimbing anak untuk membiasakan perilaku sopan santun. Pada pertemuan ini anak menunjukkan peningkatan dalam indikator tidak menaikkan kaki diatas meja dan kursi. Peningkatan ini dipengaruhi oleh penulis melakukan dorongan dan membimbing anak. Peningkatan ini menunjukkan dengan hasil observasi pada anak yaitu azmi dan rico. Hal ini indikator tidak menaikkan kaki diatas meja dan kursi yang awalnya di siklus II pertemuan VII dengan persentase 56% sedangkan di siklus II pertemuan VIII dengan persentase 58%. Sehingga dalam pertemuan VII mengalami peningkatan 2%.

d. Pertemuan IX

Pertemuan ke sembilan siklus I, pada pertemuan ini anak menunjukkan peningkatan pembiasaan perilaku sopan santun sesuai indikator yang telah ditentukan. Peningkatan ini dipengaruhi oleh penulis melakukan dorongan dan membimbing ke anak dengan persentase 80%. Peningkatan ini ditunjukkan dengan hasil pertemuan ke delapan pada anak yaitu elvan, mengalami peningkatan pada indikator tidak berteriak. Adapun dalam pertemuan ini semua anak sudah berkembang sangat baik.

e. Pertemuan X

Hasil observasi pada siklus II pertemuan sepuluh mengalami peningkatan. Adapun peningkatan ini dipengaruhi oleh anak yang sudah berkembang sangat baik. Hal ini anak sudah mampu membiasakan perilaku sopan santun dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi pembiasaan perilaku sopan santun anak pada siklus II pertemuan ke sepuluh menunjukkan peningkatan yang sebelumnya

dengan persentase 87% menjadi 93%. Peningkatan ini terjadi karena anak sudah mampu menunjukkan peningkatan pada setiap indikator. Salah satunya okta yang sebelumnya jail sama temannya mulai menunjukkan peningkatan dengan menghargai temannya yang sedang fokus dalam pembelajaran.

4) Refleksi

Pada tahap terakhir, penulis melakukan perbandingan antara siklus I dan siklus II. Hasil ini menunjukkan peningkatan dari 58% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II dalam penelitian pembiasaan perilaku sopan santun pada anak. Pada siklus II, penulis melakukan tanya jawab pada pembiasaan perilaku sopan santun. Setiap pertemuan, penulis juga mengulang kembali dan membimbing mengenai pembiasaan perilaku sopan santun pada anak. Hasil observasi pada siklus II sangat baik, sehingga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk mengakhiri penelitian pada siklus II. Dikarenakan penelitian ini dinyatakan berhasil karena persentase keberhasilan telah melebihi target 76%.

B. Pembahasan

1. Penerapan Pembiasaan Perilaku Sopan Santun

a. Sebelum penerapan pembiasaan perilaku sopan santun

Pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan di TK Muslimat NU Tarbiyatut Tholabah Kranji di kelompok B ini menggunakan penerapan pembiasaan perilaku sopan santun anak usia dini. Berdasarkan hasil penelitian pra siklus yang dilakukan sebelum penerapan pembiasaan cukup rendah. Penulis menemukan masalah lain yaitu anak tidak pernah memperoleh ucapan maaf dari orang tua atau guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Sukma deva dkk (2022) sikap

sopan santun hendaknya ditanamkan dan ditekankan pada peserta didik di sekolah agar menjadi sebuah budaya dalam diri mereka, karena jika budaya sopan santun masih belum ditekankan pada peserta didik bisa jadi karakter anak menjadi kurang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa budaya sopan santun perlu ditekankan pada peserta didik karena budaya sopan santun yang baik akan memberikan dampak positif terhadap interaksi sosial di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis terhadap guru kelompok B3 di TK Muslimat NU Tarbiyatut Tholabah terkait penyebab anak belum terbiasa membiasakan perilaku sopan santun, guru sudah menyampaikan kepada anak-anak untuk membiasakan perilaku sopan santun akan tetapi anak-anak sering lupa. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa guru tidak konsisten dalam mengajarkan pembiasaan perilaku sopan santun. Adapun konsistensi juga perlu untuk diterapkan supaya aturannya tetap sama. Hal ini sejalan dengan pendapat Marimba (2006) menyatakan bahwa tujuan diadakannya pembiasaan peserta didik secara konsisten dan continue dengan sebuah tujuan, sehingga benar-benar tertanam dalam peserta didik dan akhirnya menjadi kebiasaan yang sulit ditinggalkan di kemudian hari. Dengan demikian metode pembiasaan ini melatih dan membiasakan anak secara konsisten dapat menjadi tujuan pembiasaan anak. Nopriadi (2016) menyampaikan bahwa ada dasarnya, pembiasaan berfokus pada pengalaman dan praktik yang diterapkan secara konsisten. Oleh karena itu, pembiasaan selalu mencakup perlunya melakukan kebiasaan-kebiasaan secara rutin. Adapun guru merupakan kunci dalam proses pembelajaran. Hal ini disampaikan oleh Lase (2022) guru adalah seseorang yang memiliki kewajiban untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya. Selain itu orang tua,

keluarga, guru juga merupakan komponen penting dalam dunia pendidikan seorang anak. Sehingga dengan memberikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya, guru turut terlibat dalam mencerdaskan anak. Dengan demikian, tanggung jawab guru adalah untuk mengajar dan memberikan pengetahuan kepada anak, serta berperan dalam mengembangkan kecerdasan mereka. Anak tidak hanya memahami dengan penjelasan konsep semata, tetapi juga perlu dibiasakan untuk menerapkan perilaku yang baik. Hal ini bertujuan agar mereka dapat menginternalisasi nilai-nilai positif dan menghindari perilaku yang tidak diinginkan (Zumaroh, 2022).

b. Sesudah Penerapan Pembiasaan Perilaku Sopan Santun

Berdasarkan hasil penelitian siklus I pertemuan kedua, penulis menemukan kendala yaitu saat menjelaskan pembiasaan perilaku sopan santun kondisi kelas terkendali, namun ada satu anak yang hiperaktif sehingga mengundang anak lainnya untuk meniru. Kanda dkk (2024) mengemukakan bahwa anak hiperaktif adalah anak yang mengalami gangguan dalam memusatkan perhatian, yang ditandai dengan perilaku dan emosi yang berlebihan dan sulit dikendalikan. Kondisi ini memiliki dampak yang signifikan pada fisik, psikis, dan lingkungan sekitarnya. Anak-anak dengan hiperaktivitas sering menunjukkan gejala seperti sulit untuk diam, kesulitan mengikuti arahan, kesulitan berkonsentrasi, dan cenderung bertindak tanpa memikirkan dampaknya. Oleh karena itu, hiperaktif merupakan kondisi yang berlebihan dan sulit untuk dikelola.

Pada pertemuan ketiga indikator meminta maaf ketika melakukan kesalahan, namun ada beberapa anak kurang mampu mengucapkan maaf ketika berbuat salah. Hal itu dikarenakan, anak sedang dalam keadaan tidak fokus dalam

pembelajaran. Sehingga memunculkan tindakan diluar tindakan kebiasannya, seperti mendorong, memukul temannya dan lain sebagainya. Al Baqi (2015) menyampaikan bahwa marah adalah reaksi yang sering diperlihatkan oleh anak-anak karena mereka sering menghadapi situasi atau rangsangan yang memicu emosi kemarahan. Pada usia ini, anak-anak mulai menyadari bahwa kemarahan bisa menjadi cara efektif untuk menarik perhatian orang lain atau untuk memenuhi keinginan mereka. Dengan kata lain, marah dianggap sebagai cara untuk menarik perhatian dari orang di sekitar mereka. Sejalan dengan teori diatas Al Baqi (2015) menyampaikan bahwa kemarahan adalah potensi perilaku yang merupakan pengalaman emosional yang dialami oleh anak. Jika kemarahan dikelola dengan baik, itu dapat mengarah pada perilaku yang sesuai dengan norma sosial. Namun, jika kemarahan tidak dikelola dengan baik, hal tersebut dapat mengakibatkan perilaku agresif atau kekerasan.

Berdasarkan hasil penelitian siklus I pertemuan kelima, penulis mengulas kembali tentang pembiasaan perilaku sopan santun. Adapun saat proses penjelasan ini kondusif, namun ada satu anak yang selalu mengganggu temannya, sehingga mengganggu konsentrasi anak-anak lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Wicaksono (2013) menyatakan bahwa perilaku mengganggu di kelas adalah perilaku yang menghambat proses pengajaran dan mengganggu anak lainnya, baik secara psikologis maupun fisiologis. Perilaku ini dapat memicu oleh berbagai faktor, bukan hanya dari diri anak itu sendiri, tetapi juga dari orang lain, situasi, atau waktu tertentu. Sehingga hal ini menghambat proses belajar. Sejalan dengan teori diatas Higgins dkk (Trisnawati et al., 2019) menyatakan bahwa perilaku mengganggu di kelas memiliki dampak negatif pada proses pembelajaran yang bisa

mempengaruhi kinerja anak, guru, dan keseluruhan kelas. Sehingga perilaku ini dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

Pertemuan ini dalam indikator mengucapkan tolong ketika meminta bantuan ada beberapa anak kurang mampu mengucapkan. Hal ini terjadi karena anak cenderung meniru perilaku orang tua atau orang disekitarnya. Jika anak jarang mendengar orang tua atau lingkungan sekitarnya mengucapkan “tolong”. Mereka mungkin menganggapnya sebagai kebiasaan yang tidak penting. Oleh karena itu, orang tua harus memberi contoh dan membiasakan kepada anak. Sikap sopan santun sangat dipengaruhi oleh lingkungan. Orang tua, guru dan teman sebaya menjadi salah satu yang berperan penting dalam mempengaruhi sikap sopan santun anak. Hal ini disampaikan Syarbini (dalam Yusuf Sukman, 2017) bahwa orang tua, guru dan teman sebaya dijadikan role model bagi anak dalam bertindak, berperilaku serta bersikap karena pada fase-fase awal kehidupan, anak banyak sekali belajar melalui peniruan terhadap kebiasaan dan tingkah laku orang-orang disekitarnya. Sehingga orang tua menjadi contoh bagi anak. Marwiyah (2020) menyampaikan bahwa pembiasaan adalah metode yang efektif dalam mengajarkan anak usia dini, karena pada usia tersebut anak-anak cenderung meniru apa yang mereka lihat dan dengar. Oleh karena itu, penting untuk menunjukkan pembiasaan yang baik kepada anak. Dengan demikian pembiasaan sangat penting untuk diterapkan bagi anak usia dini.

2. Peningkatan Pembiasaan Perilaku Sopan Santun

Berdasarkan hasil observasi pra siklus dengan persentase 48%, siklus I dengan persentase 58% dan siklus II dengan persentase 80%. Pada hasil penelitian pra siklus di TK Muslimat NU Tarbiyatut Tholabah Kranji menerapkan pembiasaan

perilaku sopan santun mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini disebabkan guru dan penulis membiasakan perilaku sopan santun. Peningkatan perilaku sopan santun pada anak dapat dilakukan guru melalui pembiasaan-pembiasaan dalam pembelajaran (Sitepu et al., 2022).

Pada saat melakukan penerapan sopan santun di TK Muslimat NU Tarbiyatut Tholabah anak sudah melakukan dengan pembiasaan. Berdasarkan hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata pembiasaan perilaku sopan santun. Setelah menerapkan pembiasaan meningkat dengan persentase 80%. Adapun pembiasaan ini dianggap berhasil jika hasilnya menunjukkan persentase kurang dari 75%. Hal ini disebabkan karena guru menjelaskan dan memberi contoh kepada anak tentang pembiasaan perilaku sopan santun.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Anak-anak masih belum sepenuhnya terfokus dalam kegiatan pembiasaan sopan santun karena terdapat beberapa anak yang tidak bisa diam dan mengganggu temannya.
2. Anak-anak sering lupa untuk melakukan pembiasaan, karena guru kurang konsistensi dalam pembiasaan perilaku sopan santun.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian skripsi yang berjudul “Upaya Pembiasaan Perilaku Sopan Santun Anak Usia Dini” menyimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian pra siklus yang dilakukan sebelum penerapan pembiasaan cukup rendah yaitu dengan persentase 48%. Sebelum melakukan pembiasaan, peneliti menemukan masalah lain yaitu guru kurang konsistensi dalam pembiasaan perilaku sopan santun, sehingga anak-anak belum terbiasa dalam melakukan pembiasaan perilaku sopan santun, hal ini ada beberapa anak sering lupa dan perlu diingatkan dalam pembiasaan. Dalam proses penerapan pembiasaan yaitu dengan membiasakan anak untuk selalu bertutur kata dan bertingkah laku yang sopan. Setelah menerapkan pembiasaan melalui dua siklus dengan sepuluh kali pertemuan, muncul hasil temuan diantaranya dengan memaparkan dan memberikan pembiasaan perilaku sopan santun.
2. Penerapan pembiasaan perilaku sopan santun anak usia dini di TK Muslimat NU Tarbiyatut Tholabah Kranji, Paciran, Lamongan. Sebelum melakukan pembiasaan nilai rata-rata pra siklus diperoleh dengan persentase 48% dan pada siklus I naik 10% menjadi 58%. Hal ini karena beberapa anak perlu diingatkan dan diberikan penjelasan ulang dalam pembiasaan. Pada siklus I diperoleh dengan persentase 58% dan pada siklus II naik 22% menjadi 80%, karena anak

sudah mulai terbiasa, sehingga tidak perlu diingatkan atau diberi tahu lagi. Oleh karena itu, setelah diberikan penerapan pembiasaan perilaku sopan santun, terlihat adanya peningkatan yang signifikan, sehingga pembiasaan ini dianggap berhasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Guru perlu memberikan perhatian khusus kepada anak-anak yang tidak bisa diam atau mengalami kesulitan dalam mengikuti pembiasaan perilaku sopan santun
2. Guru perlu menjadi teladan dalam menampilkan pembiasaan perilaku sopan santun, karena anak-anak cenderung meniru apa yang mereka saksikan, sehingga perilaku positif dari orang dewasa disekitar mereka sangat penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, W. (2012). *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas)*. Pustaka Pelajar.
- Al Baqi, S. (2015). Ekspresi Emosi Marah. *Buletin Psikologi*, 23(1), 22. <https://doi.org/10.22146/bpsi.10574>
- Anggraeni, C. E. & M. S. (2021). Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggung jawab Di Ra Daarul Falaah Tasikmalaya. *Jurnal PAUD Agapedia*, 5(1), 100–109.
- Dewi, I. R. (2023). *Upaya Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Melalui Bermain Peran Makro Kelompok B Di TK Pratiwi 1 Sumberejo Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024*. Mi, 5–24.
- Dini, U. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran E-book “Belajar Shalat” Untuk Menanamkan Nilai Agama pada Anak Kelompok A Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 16 Kota Malang*. 4. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Elvira, M. (2020). *Ensiklopedia Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (W. A. Sugiri & S. T. P. Santoso (eds.)). 2020.
- Farida, I. (2011). Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada pembelajaran mata pelajaran PAI di SMA N 28 Jakarta. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
- Heri, G. (2012). *Pendidikan Karakter konsep dan Implementasi* (Alfabeta).
- Hidayati, H. N. (2022). Penanaman Karakter Disiplin dan Sopan Santun melalui Metode Pembiasaan pada Peserta Didik Kelas VIII di MTS Baitis Salmah Ciputat. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/64871%0A>
- Kanda, & Purnama. (2024). Analisis Perkembangan Perilaku Dan Emosional ABK Hiperaktif Yang Mengalami Gangguan Konsentrasi Di Sekolah Ra Al-Hidayah. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 2(1), 257.
- Lase, B. P. (2022). Pengaruh Profil Guru Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1), 242–246. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.3283>
- Maela, E., Purnamasari, V., Purnamasari, I., & Khuluqul, S. (2023). Metode Pembiasaan Baik Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 931–937. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4820>
- Marimba, A. D. (2006). *Pengantar Filsafat Pendidikan* (Peenerbit).

- Marwiyati, S. (2020). Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(2), 152. <https://doi.org/10.21043/thufula.v8i2.7190>
- Maulina, H. (2019). Peran Guru Dalam Menanamkan Perilaku Sopan Santun Pada Anak USia 5 - 6 Tahun Di RA Tarbiyatussalam Demak. *Skripsi*, 1–71.
- Mukhlis. (2020). *Ensiklopedia Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (W. A. Sugiri & S. T. P. Santoso (eds.)). 2020.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=GT6AEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Mulyasa>
- Nopriadi, E. (2016). Penerapan Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam. *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, 152(3), 28.
- Rachmawati Risanti, F., Yusuf Muslihin, H., & Studi PGPAUD UPI Kampus Tasikmalaya, P. (2022). Penanaman Sikap Sopan Santun Anak Usia Dini Melalui Pola Asuh Keluarga. *Jurnal PAUD Agapedia*, 6(2), 175–181.
- Samsuri, T. (2003). *Kajian Teori , Kerangka Konsep Dan Hipotesis dalam Penelitian*. 1–7. http://repository.unp.ac.id/1656/1/TJEJEP_SAMSURI_209_03.pdf
- Savitri, I. G. A. P., Tegeh, I. M., & Asril, N. M. (2021). Menstimulasi Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia Dini Melalui Media Permainan Ular Tangga. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 1(2), 48–56. <https://doi.org/10.23887/jmt.v1i2.38359>
- Shiyanatun, N. (2016). *Peningkatan Perkembangan Berbicara Anak Menggunakan Media Flashcard Di Kelompok B1 RA Al Qodir Wage Taman Sidoarjo*.
- Sitepu, J. M., Masitah, W., Nasution, M., & Ginting, N. (2022). Media Pembelajaran Islamic Cartoon Pocket Book untuk Meningkatkan Perilaku Santun Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6137–6148. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3320>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta,C).
- Sukmadeva, D. N., Setyaputri, N. Y., & Krisphianti, Y. D. (2022). Budaya Sopan Santun sebagai Dasar Memulai Interaksi Sosial yang Baik di Sekolah. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 2, 452–456.
- Suryani, L. (2017). Upaya Meningkatkan Sopan Santun Berbicara Dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok. *E-Jurnalmitrapendidikan.Com*, 1(1), 114.
- Suwarsih, M. (2006). *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan Kelas Action Research* (Bandung :).
- Trisnawati, E., Nurihsan, J., & Dahlan, T. H. (2019). Apakah Terdapat Perbedaan Perilaku Mengganggu di Kelas Antara Anak Laki-Laki dan Perempuan Di

- Bandung. *Psikologi : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 24, 1–12. <https://doi.org/10.20885/psikologi.vol24.iss1.art1>
- Ulya, K. (2020). *Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota. 1*(April), 49–60.
- Wicaksono, T. H. (2013). Perilaku Mengganggu Di Kelas. *Paradigma*, 115–130.
- Yolanda, P., & Mudjito. (2019). Implementasi Program Pendidikan Karakter Berbasis Hidden Curriculum Di Mi Muhammadiyah 1 Pare Kediri. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 7(1), 1–13. <https://ejournal.unesa.ac.id>
- Yulianti, K., Denessen, E., & Droop, M. (2019). Indonesian Parents' Involvement in Their Children's Education: A Study in Elementary Schools in Urban and Rural Java, Indonesia. *School Community Journal*, 29(1), 253–278. <http://www.schoolcommunitynetwork.org/SCJ.aspx>
- Yunita, Y., & Mujib, A. (2021). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam. *Jurnal TAUJIH*, 14(01), 78–90. <https://doi.org/10.53649/jutau.v14i01.309>
- Yusuf Sukman, J. (2017). Implementasi Program TPM Berdasarkan Kurikulum 2013 PAUD Dalam Mengembangkan Sikap Sopan Santun anak. *Skripsi*, 4, 9–15.
- Zumaroh, F. (2022). *Pelaksanaan Metode Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Banaran.*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Absensi Siswa

No	Nama	Jenis kelamin
1	Elvan	L
2	Dinda	P
3	Sakha	L
4	Chacha	P
5	Aqsha	P
6	Elji	L
7	Okta	P
8	Vina	P
9	Niyya	P
10	Azmi	L
11	Rico	L
12	Fatih	L
13	Azzam	L
14	Idzaah	P
15	Vivi	P
16	Shaqila	P

Lampiran 2. Pra siklus



PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
UPAYA PEMBIASAAN PERILAKU SOPAN SANTUN ANAK USIA DINI

OBSERVASI PRA PENELITIAN

Nama	No Indikator										Jumlah	Peluang	Presentase	Kesimpulan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
Elvan	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	14	40	37,50%	MB
Dinda	2	1	2	3	1	3	2	2	3	1	20	40	47,50%	MB
Sakha	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	14	40	37,50%	MB
Chacha	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	21	40	57,50%	BSH
Aqsha	1	2	2	3	2	3	2	1	3	3	22	40	55%	BSH
Elji	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	20	40	50%	MB
Okta	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	17	40	45%	MB
Vina	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	21	40	50%	MB
Niyya	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	22	40	63%	BSH
Azmi	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	20	40	50%	MB
Rico	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	16	40	40%	MB
Fatih	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	20	40	50,00%	MB
Azzam	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	20	40	50,00%	MB
Idzzah	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	22	40	60,00%	BSH
Vivi	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	19	40	50,00%	BSH
Shaqila	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	20	40	52,50%	BSH
Jumlah											308	640		
Rata-rata												48%		

Lampiran 3. Siklus I dan Siklus II



PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
UPAYA PEMBIASAAN PERILAKU SOPAN SANTUN ANAK USIA DINI

OBSERVASI PENELITIAN SIKLUS I

PERTEMUAN I

Nama	No Indikator										Jumlah	Peluang	Presentase	Kesimpulan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
Elvan	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	17	40	42,50%	MB
Dinda	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	24	40	67,50%	BSH
Sakha	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	20	40	52,00%	BSH
Chacha	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	24	40	50%	BSH
Aqsha	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	27	40	60%	BSH
Elji	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	20	40	57,50%	BSH
Okta	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	18	40	47,00%	MB
Vina	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	25	40	52,00%	BSH
Niyya	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	25	40	62,00%	BSH
Azmi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	52,50%	BSH
Rico	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	11	40	28%	MB
Fatih	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	55,00%	BSH
Azzam	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	20	40	47,00%	MB
Idzzah	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	24	40	72,50%	BSH
Vivi	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	22	40	65%	BSH
Shaqila	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	22	40	60%	BSH
Jumlah											339	640		
Rata-rata													53%	



PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
UPAYA PEMBIASAAN PERILAKU SOPAN SANTUN ANAK USIA DINI

OBSERVASI PENELITIAN SIKLUS I

PERTEMUAN II

Nama	No Indikator										Jumlah	Peluang	Presentase	Kesimpulan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
Elvan	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	40	45%	MB
Dinda	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	24	40	70%	BSH
Sakha	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	23	40	60,00%	BSH
Chacha	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	25	40	57,50%	BSH
Aqsha	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	23	40	65%	BSH
Elji	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	22	40	60%	BSH
Okta	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	55%	BSH
Vina	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	25	40	67,50%	BSH
Niyya	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	27	40	67,50%	BSH
Azmi	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	40	48%	MB
Rico	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	14	40	32,50%	MB
Fatih	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	22	40	60%	BSH
Azzam	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	22	40	50,00%	BSH
Idzzah	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	22	40	72,50%	BSH
Vivi	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	22	40	67,50%	BSH
Shaqila	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	24	40	62,50%	BSH
Jumlah											353	640		
Rata-rata													55%	



PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
UPAYA PEMBIASAAN PERILAKU SOPAN SANTUN ANAK USIA DINI

OBSERVASI PENELITIAN SIKLUS I

PERTEMUAN III

Nama	No Indikator										Jumlah	Peluang	Presentase	Kesimpulan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
Elvan	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19	40	52,50%	BSH
Dinda	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	27	40	70%	BSH
Sakha	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	20	40	50,00%	BSH
Chacha	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	27	40	60%	BSH
Aqsha	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	26	40	67,50%	BSH
Elji	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	20	40	50,00%	BSH
Okta	3	1	3	2	1	2	2	1	2	2	19	40	52,00%	BSH
Vina	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28	40	70%	BSH
Niyya	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	27	40	70%	BSH
Azmi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	52,50%	BSH
Rico	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	16	40	43%	MB
Fatih	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	24	40	62,50%	BSH
Azzam	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21	40	57,50%	BSH
Idzzah	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	26	40	70%	BSH
Vivi	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21	40	68%	BSH
Shaqila	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	23	40	65%	BSH
Jumlah											364	640		
Rata-rata												57%		



PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
UPAYA PEMBIASAAN PERILAKU SOPAN SANTUN ANAK USIA DINI

OBSERVASI PENELITIAN SIKLUS I

PERTEMUAN IV

Nama	No Indikator										Jumlah	Peluang	Presentase	Kesimpulan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
Elvan	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	20	40	53%	BSH
Dinda	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	27	40	67,50%	BSH
Sakha	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	22	40	52,50%	BSH
Chacha	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	26	40	62,50%	BSH
Aqsha	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	27	40	65%	BSH
Elji	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	23	40	60%	BSH
Okta	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	19	40	50%	MB
Vina	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	27	40	67,50%	BSH
Niyya	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	40	72,50%	BSH
Azmi	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	22	40	52,50%	BSH
Rico	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19	40	50%	MB
Fatih	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	25	40	60%	MB
Azzam	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	24	40	55%	MB
Idzzah	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	27	40	67,50%	BSH
Vivi	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	26	40	67,50%	BSH
Shaqila	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28	40	67,50%	BSH
Jumlah											391	640		
Rata-rata												61,00%		



PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
UPAYA PEMBIASAAN PERILAKU SOPAN SANTUN ANAK USIA DINI

OBSERVASI PENELITIAN SIKLUS I

PERTEMUAN V

Nama	No Indikator										Jumlah	Peluang	Presentase	Kesimpulan	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
Elvan	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	21	40	53%	BSH	
Dinda	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	40	70%	BSH	
Sakha	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	22	40	55,00%	BSH	
Chacha	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	27	40	65%	BSH	
Aqsha	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	27	40	65%	BSH	
Elji	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	25	40	62,50%	BSH	
Okta	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	22	40	55%	BSH	
Vina	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28	40	70%	BSH	
Niyya	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	40	72,50%	BSH	
Azmi	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	22	40	55,00%	BSH	
Rico	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	21	40	52,50%	BSH	
Fatih	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	26	40	62,50%	BSH	
Azzam	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	24	40	60%	BSH	
Idzzah	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	40	70%	BSH	
Vivi	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28	40	70,00%	BSH	
Shaqila	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28	40	70,00%	BSH	
Jumlah											408	640			
Rata-rata											64,00%				



PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
UPAYA PEMBIASAAN PERILAKU SOPAN SANTUN ANAK USIA DINI

OBSERVASI PENELITIAN SIKLUS II

PERTEMUAN VI

Nama	No Indikator										Jumlah	Peluang	Presentase	Kesimpulan	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
Elvan	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	24	40	57%	BSH	
Dinda	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	72,50%	BSH	
Sakha	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	24	40	58%	BSH	
Chacha	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75%	BSH	
Aqsha	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	27	40	65,00%	BSH	
Elji	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28	40	65,00%	BSH	
Okta	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	40	62,50%	BSH	
Vina	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	40	70,00%	BSH	
Niyya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75%	BSH	
Azmi	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	27	40	65,00%	BSH	
Rico	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	24	40	60%	BSH	
Fatih	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27	40	62,50%	BSH	
Azzam	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	27	40	63%	BSH	
Idzzah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	72,50%	BSH	
Vivi	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	40	72,50%	BSH	
Shaqila	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	72,50%	BSH	
Jumlah											444	640			
Rata-rata											69,00%				



PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
UPAYA PEMBIASAAN PERILAKU SOPAN SANTUN ANAK USIA DINI

OBSERVASI PENELITIAN SIKLUS II

PERTEMUAN VII

Nama	No Indikator										Jumlah	Peluang	Presentase	Kesimpulan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
Elvan	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	40	72,00%	BSH
Dinda	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75%	BSH
Sakha	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	40	67%	BSH
Chacha	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75,00%	BSH
Aqsha	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	73%	BSH
Elji	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28	40	68%	BSH
Okta	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28	40	68,00%	BSH
Vina	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75%	BSH
Niyya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75%	BSH
Azmi	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	26	40	65,00%	BSH
Rico	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	25	40	60,00%	BSH
Fatih	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	70%	BSH
Azzam	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	70,00%	BSH
Idzzah	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	40	72%	BSH
Vivi	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	40	72%	BSH
Shaqila	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75,00%	BSH
Jumlah											463	640		
Rata-rata												72,5%		



PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
UPAYA PEMBIASAAN PERILAKU SOPAN SANTUN ANAK USIA DINI

OBSERVASI PENELITIAN SIKLUS II

PERTEMUAN VIII

Nama	No Indikator										Jumlah	Peluang	Presentase	Kesimpulan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
Elvan	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	40	62,50%	BSH
Dinda	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	34	40	75%	BSH
Sakha	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32	40	60%	BSH
Chacha	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	34	40	67,50%	BSH
Aqsha	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	34	40	70%	BSH
Elji	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	65%	BSH
Okta	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	40	62,50%	BSH
Vina	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	35	40	65%	BSH
Niyya	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	35	40	75%	BSH
Azmi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	62,50%	BSH
Rico	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	40	57,50%	BSH
Fatih	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	65%	BSH
Azzam	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	62,50%	BSH
Idzzah	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	34	40	70%	BSH
Vivi	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	33	40	70%	BSH
Shaqila	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	33	40	67,50%	BSH
Jumlah											513	640		
Rata-rata												80,00%		



PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
UPAYA PEMBIASAAN PERILAKU SOPAN SANTUN ANAK USIA DINI

OBSERVASI PENELITIAN SIKLUS II

PERTEMUAN XI

Nama	No Indikator										Jumlah	Peluang	Presentase	Kesimpulan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
Elvan	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32	40	80%	BSB
Dinda	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38	40	95%	BSB
Sakha	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32	40	80%	BSB
Chachh	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	40	97,50%	BSB
Aqsha	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	100%	BSB
Elji	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	40	77,50%	BSB
Okta	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	40	77,50%	BSB
Vina	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	40	97,50%	BSB
Niyya	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	40	97,50%	BSB
Azmi	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	40	77,50%	BSB
Rico	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	40	77,50%	BSB
Fatih	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	33	40	82,50%	BSB
Azzam	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	40	77,50%	BSB
Idzzah	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38	40	95%	BSB
Vivi	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	37	40	92,50%	BSB
Shaqila	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	36	40	90%	BSB
Jumlah											558	640		
Rata-rata											87,00%			



PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
UPAYA PEMBIASAAN PERILAKU SOPAN SANTUN ANAK USIA DINI

OBSERVASI PENELITIAN SIKLUS II

PERTEMUAN X

Nama	No Indikator										Jumlah	Peluang	Presentase	Kesimpulan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
Elvan	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33	40	82,50%	BSB
Dinda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	100%	BSB
Sakha	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	36	40	90%	BSB
Chacha	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	100%	BSB
Aqsha	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	100%	BSB
Elji	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	35	40	87,50%	BSB
Okta	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	36	40	90%	BSB
Vina	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	40	97,50%	BSB
Niyya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	100%	BSB
Azmi	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	33	40	82,50%	BSB
Rico	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32	40	80%	BSB
Fatih	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38	40	95%	BSB
Azzam	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	36	40	90%	BSB
Idzzah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	100%	BSB
Vivi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	100%	BSB
Shaqila	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	100%	BSB
Jumlah											598	640		
Rata-rata											93,00%			

Lampiran 4. RPPH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK MUSLIMAT NU TARBIYATUT THOLABAH KRANJI

Hari/Tanggal	04-Mei-2024
Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi (07.00-07.30)	<ul style="list-style-type: none">• SOP penyambutan• Berbaris di halaman• Senam bebas• Menyanyi• Berdoa sebelum masuk kelas
Kegiatan Pembuka (07.30-08.00)	<ul style="list-style-type: none">• Mengaji membaca ayat-ayat pendek• Berdoa sebelum belajar• Menghafal doa harian• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)• Menyanyi• Menonton Video “Rekreasi”• Mengajak anak untuk membuat peta konsep

	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang apa-apa saja yang dilihat di video yang telah ditonton <p>Pemantik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanyakan kepada anak bercerita tentang apa video tersebut? • Bisakah kamu menyebutkan, tokoh atau siapa saja yang ada di video? • Apa hal menarik yang kamu dapatkan dari video?
Kegiatan Inti (08.00-09.00)	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang pembiasaan perilaku sopan santun • Bercakap-cakap tentang pengalaman anak saat “berterima kasih” • Curah pendapat tentang pengalaman anak saat pulang kampung berlibur (ini bisa diganti menjadi kegiatan liburan ke tempat wisata) • Mengerjakan maze (menggunakan LKPD atau APE) • Menyusun huruf membentuk tulisan Wisata Bahari Lamongan
Kegiatan Istirahat (09.00-09.15)	<ul style="list-style-type: none"> • Berdo’a mau makan • Makan bekal Bersama • Membereskan alat makan • Berdo’a selesai makan
Kegiatan Penutup (09.15-09.30)	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan perasaan anak • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari • Berdo’a

- | | |
|--|---|
| | <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam dan anak menjawab salam. |
|--|---|

SKENARIO KEGIATAN

a. Tujuan Kegiatan

- Anak mampu menunjukkan sikap mandiri
- Anak mampu mempraktikkan wudhu dengan tertib
- Anak mampu mengucapkan hafalan surat-surat pendek
- Anak mampu mengucapkan hafalan doa sehari-hari
- Anak terbiasa mengucapkan kata terima kasih
- Anak mampu melakukan gerakan melompat
- Anak mampu berkomunikasi dengan teman
- Anak mampu memberi perintah dan mengikuti 3 perintah yang kompleks
- Anak mampu mengenal suku kata
- Anak mampu mengenal konsep angka
- Anak mampu bercerita
- Anak mampu membuat hasil karya dari berbagai media

b. Alat dan Bahan

- Ruangan yang ada di sekolah
- Kertas Origami, kertas HVS
- APE luar
- Gambar suasana kampung
- Gambar peralatan saat pulang kampung

- Kartu Angka
- Kartu huruf
- APE Pengurangan/Dadu
- Gunting
- Kartu Huruf
- Lem
- Pensil, crayon, pensil warna, spidol

No	Waktu	Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
<i>Kegiatan Pembuka (30 menit)</i>				
1	10 menit	Sop Penyambutan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyambut anak ➤ Guru mengajak anak untuk berbaris ➤ Guru mengajak anak untuk bersenam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak berantusias ketika masuk kelas ➤ Anak berbaris ➤ Anak bersenam
2	15 menit	Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam ➤ Guru meminta anak untuk bernyanyi ➤ Guru meminta anak untuk berdo'a ➤ Guru membaca asmaul husna 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menjawab salam ➤ Anak menirukan guru bernyanyi ➤ Anak membaca do'a ➤ Anak membaca asmaul husna
	5 menit	Presensi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memeriksa kehadiran anak 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mengucapkan "ada bu"

3	60 menit	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan tentang apa saja pembiasaan perilaku sopan santun ➤ memperlihatkan video tema rekreasi ➤ Guru menjelaskan tema rekreasi ➤ Guru menyuruh anak Menyusun huruf membentuk tulisan wbl 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menyimak guru ➤ Anak menonton video ➤ Anak mendengarkan guru ➤ Anak Menyusun huruf membentuk tulisan wbl
4	15 menit	Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menanyakan perasaan anak ➤ Guru menginformasikan kegiatan untuk esok hari ➤ Guru menyuruh berdo'a ➤ Guru memberi salam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menjawab dengan senang hati ➤ Anak berdiskusi bersama ➤ Anak berdo'a ➤ Anak menjawab salam

Hari/Tanggal	05 Mei 2024
Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi (07.00-07.30)	<ul style="list-style-type: none"> • SOP penyambutan • Memberi dan menjawab salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam bebas • Berdoa sebelum masuk kelas • Disiplin menyimpan sepatu di rak sepatu
Kegiatan Pembuka (07.30-08.00)	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca surah Al Fatihah • Membaca surah Al Kautsar • Berdoa sebelum belajar • Menghafal doa naik kendaraan • Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas) • Bermain melompat mengambil angka
Kegiatan Inti (08.00-09.00)	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang pembiasaan perilaku sopan santun

	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang pengalaman saat Rekreasi • Mengerjakan puzzle (6 keping-guru menyiapkan gambar kemudian membaginya menjadi keping dan meminta anak untuk mengerjakan puzzle tersebut, ditempel menggunakan lem atau disusun saja) • Membuat bentuk atau benda yang dilihat saat di WBL (membuat perahu, tikar, atau apa saja menggunakan loosepart) • Menulis nama Permainan yang ada di WBL (anak diminta untuk menyebutkan kemudian guru menuliskan dan anak mencontoh tulisan tersebut, menulis di buku atau dengan APE)
Kegiatan Istirahat (09.00-09.15)	<ul style="list-style-type: none"> • Berdo'a mau makan • Makan bekal bersama • Membereskan alat makan • Berdo'a selesai makan
Kegiatan Penutup (09.15-09.30)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang. • Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak. • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari • Berdo'a • Guru memberi salam dan anak menjawab salam.

SKENARIO KEGIATAN

a. Tujuan Kegiatan

- Anak mampu menunjukkan sikap mandiri
- Anak mampu mengucapkan hafalan surat-surat pendek
- Anak mampu mengucapkan hafalan doa sehari-hari
- Anak terbiasa mengucapkan kata terima kasih
- Anak mampu melakukan gerakan melompat
- Anak mampu berkomunikasi dengan teman
- Anak mampu mengenal suku kata
- Anak mampu bercerita
- Anak mampu membuat hasil karya dari berbagai media

b. Alat dan Bahan

- Kertas
- Lem
- Buku
- Pensil

No	Waktu	Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1	10 menit	Sop Penyambutan	➤ Guru menyambut anak	➤ Anak berantusias ketika masuk kelas
2	15 menit	Kegiatan Pembuka	➤ Guru mengucapkan salam ➤ Guru meminta anak untuk bernyanyi ➤ Guru meminta anak untuk berdo'a	➤ Anak menjawab salam ➤ Anak menirukan guru bernyanyi ➤ Anak membaca do'a

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membaca asmaul husna ➤ Guru membuat kesepakatan aturan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak membaca asmaul husna ➤ Anak menyetujui aturan kegiatan
3	5 menit	Presensi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memeriksa kehadiran anak 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mengucapkan “ada bu”
4	60 menit	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan tentang apa saja pembiasaan perilaku sopan santun ➤ Guru menjelaskan tema rekreasi ➤ Guru menyuruh anak untuk membuat puzzle ➤ Guru menyuruh anak bentuk/benda yang dilihat di wbl 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menyimak guru ➤ Anak mendengarkan guru ➤ Anak mengerjakan puzzle ➤ Anak membuat bentuk/benda yang dilihat di wbl
5	15 menit	Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menanyakan perasaan anak ➤ Guru menginformasikan kegiatan untuk esok hari ➤ Guru menyuruh berdo'a ➤ Guru memberi salam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menjawab dengan senang hati ➤ Anak berdiskusi bersama ➤ Anak berdo'a ➤ Anak menjawab salam

Hari/Tanggal	06 Mei 2024
Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi (07.00-07.30)	<ul style="list-style-type: none"> • SOP penyambutan • Memberi dan menjawab salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam bebas • Berdoa sebelum masuk kelas • Disiplin menyimpan sepatu di rak sepatu
Kegiatan Pembuka (07.30-08.00)	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca surah Al Fatihah • Membaca surah Al Kautsar • Berdoa sebelum belajar • Menghafal doa naik kendaraan • Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas) • Bermain melompat mengambil angka
Kegiatan Inti (08.00-09.00)	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:

	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang pembiasaan perilaku sopan santun • Tanya jawab tentang pengalaman saat Rekreasi • Menyebutkan permainan yang ada di wbl • Menggambar permainan yang ada di wbl
Kegiatan Istirahat (09.00-09.15)	<ul style="list-style-type: none"> • Berdo'a mau makan • Makan bekal bersama • Membereskan alat makan • Berdo'a selesai makan
Kegiatan Penutup (09.15-09.30)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak • Berdiskusi tentang kegiatan bermain • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari • Berdo'a • Guru memberi salam dan anak menjawab salam.

SKENARIO KEGIATAN

c. Tujuan Kegiatan

- Anak mampu menunjukkan sikap mandiri
- Anak mampu mengucapkan hafalan surat-surat pendek
- Anak mampu mengucapkan hafalan doa sehari-hari
- Anak terbiasa mengucapkan kata terima kasih
- Anak mampu melakukan gerakan melompat
- Anak mampu berkomunikasi dengan teman

- Anak mampu mengenal suku kata
- Anak mampu bercerita
- Anak mampu membuat hasil karya dari berbagai media

d. Alat dan Bahan

- Kertas
- Pensil warna
- Buku
- Pensil

No	Waktu	Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1	10 menit	Sop Penyambutan	➤ Guru menyambut anak	➤ Anak berantusias ketika masuk kelas
2	15 menit	Kegiatan Pembuka	➤ Guru mengucapkan salam ➤ Guru meminta anak untuk bernyanyi ➤ Guru meminta anak untuk berdo'a ➤ Guru membaca asmaul husna ➤ Guru meminta anak membaca ayat-ayat pendek	➤ Anak menjawab salam ➤ Anak menirukan guru bernyanyi ➤ Anak membaca do'a ➤ Anak membaca asmaul husna ➤ Anak membaca ayat-ayat pendek
	5 menit	Presensi	➤ Guru memeriksa kehadiran anak	➤ Anak mengucapkan "ada bu"

3	60 menit	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan tentang apa saja pembiasaan perilaku sopan santun ➤ Guru memberikan tanya jawab tentang pengalaman rekreasi ➤ Guru menyuruh anak untuk menggambar permainan yang ada di wbl 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menyimak guru ➤ Anak mendengarkan guru ➤ Anak menggambar
4	15 menit	Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menanyakan perasaan anak ➤ Guru menginformasikan kegiatan untuk esok hari ➤ Guru menyuruh berdo'a ➤ Guru memberi salam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menjawab dengan senang hati ➤ Anak berdiskusi bersama ➤ Anak berdo'a ➤ Anak menjawab salam

Hari/Tanggal	07 Mei 2024
Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi (07.00-07.30)	<ul style="list-style-type: none"> • SOP penyambutan • Memberi dan menjawab salam

	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam bebas • Berdoa sebelum masuk kelas • Disiplin menyimpan sepatu di rak sepatu
Kegiatan Pembuka (07.30-08.00)	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca surah Al Fatihah • Membaca surah Al Kautsar • Berdoa sebelum belajar • Menghafal doa naik kendaraan • Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas) • Bermain melompat mengambil angka
Kegiatan Inti (08.00-09.00)	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang pembiasaan perilaku sopan santun • Menceritakan pengalaman rekreasi di wbl • Mengelompokkan gambar permainan di wbl
Kegiatan Istirahat (09.00-09.15)	<ul style="list-style-type: none"> • Berdo'a mau makan • Makan bekal bersama • Membereskan alat makan

	<ul style="list-style-type: none"> • Berdo'a selesai makan
Kegiatan Penutup (09.15-09.30)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak • Berdiskusi tentang kegiatan bermain • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari • Berdo'a • Guru memberi salam dan anak menjawab salam.

SKENARIO KEGIATAN

a. Tujuan Kegiatan

- Anak mampu menunjukkan sikap mandiri
- Anak mampu mengucapkan hafalan surat-surat pendek
- Anak mampu mengucapkan hafalan doa sehari-hari
- Anak terbiasa mengucapkan kata terima kasih
- Anak mampu melakukan gerakan melompat
- Anak mampu berkomunikasi dengan teman
- Anak mampu mengenal suku kata
- Anak mampu bercerita
- Anak mampu membuat hasil karya dari berbagai media

b. Alat dan Bahan

- Kertas
- Lem
- Gunting
-

No	Waktu	Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1	10 menit	Sop Penyambutan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyambut anak ➤ Guru mengajak anak untuk berbaris ➤ Guru mengajak anak senam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak berantusias ketika masuk kelas ➤ Anak berbaris ➤ Anak senam
2	15 menit	Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam ➤ Guru meminta anak untuk bernyanyi ➤ Guru meminta anak untuk berdo'a ➤ Guru membaca asmaul husna ➤ Guru meminta anak untuk membaca do'a harian 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menjawab salam ➤ Anak menirukan guru bernyanyi ➤ Anak membaca do'a ➤ Anak membaca asmaul husna ➤ Anak membaca do'a harian
	5 menit	Presensi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memeriksa kehadiran anak 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mengucapkan "ada bu"
3	60 menit	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan tentang apa saja pembiasaan perilaku sopan santun ➤ Guru memberikan kesempatan bercerita kepada anak 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menyimak guru ➤ Anak bercerita tentang pengalaman ➤ Anak mengerjakan tugas

			➤ Guru memberikan tugas mengelompokkan permainan di wbl	
4	15 menit	Kegiatan penutup	➤ Guru menanyakan perasaan anak ➤ Guru menginformasikan kegiatan untuk esok hari ➤ Guru menyuruh berdo'a ➤ Guru memberi salam	➤ Anak menjawab dengan senang hati ➤ Anak berdiskusi bersama ➤ Anak berdo'a ➤ Anak menjawab salam

Hari/Tanggal	08 Mei 2024
Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi (07.00-07.30)	<ul style="list-style-type: none"> • SOP penyambutan • Memberi dan menjawab salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam bebas

	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum masuk kelas • Disiplin menyimpan sepatu di rak sepatu
Kegiatan Pembuka (07.30-08.00)	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca surah Al Fatihah • Membaca surah Al Kautsar • Berdoa sebelum belajar • Menghafal doa naik kendaraan • Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas) • Bermain melompat mengambil angka
Kegiatan Inti (08.00-09.00)	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang pembiasaan perilaku sopan santun • Menceritakan pengalaman rekreasi di wbl • Bertanya kepada anak (rekreasi ke wbl naik apa) • Mewarnai gambar transportasi
Kegiatan Istirahat (09.00-09.15)	<ul style="list-style-type: none"> • Berdo'a mau makan • Makan bekal bersama • Membereskan alat makan • Berdo'a selesai makan
Kegiatan Penutup (09.15-09.30)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak • Berdiskusi tentang kegiatan bermain

- | | |
|--|---|
| | <ul style="list-style-type: none">• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari• Berdo'a• Guru memberi salam dan anak menjawab salam. |
|--|---|

SKENARIO KEGIATAN

c. Tujuan Kegiatan

- Anak mampu menunjukkan sikap mandiri
- Anak mampu mengucapkan hafalan surat-surat pendek
- Anak mampu mengucapkan hafalan doa sehari-hari
- Anak terbiasa mengucapkan kata terima kasih
- Anak mampu melakukan gerakan melompat
- Anak mampu berkomunikasi dengan teman
- Anak mampu mengenal suku kata
- Anak mampu bercerita
- Anak mampu membuat hasil karya dari berbagai media

d. Alat dan Bahan

- Kertas
- Pensil warna

No	Waktu	Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1	10 menit	Sop Penyambutan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyambut anak ➤ Guru mengajak anak untuk berbaris ➤ Guru mengajak anak untuk senam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak berantusias ketika masuk kelas ➤ Anak berbaris ➤ Anak senam
2	15 menit	Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam ➤ Guru meminta anak untuk bernyanyi ➤ Guru meminta anak untuk berdo'a ➤ Guru membaca asmaul husna ➤ Guru mengajak anak untuk membaca ayat-ayat pendek 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menjawab salam ➤ Anak menirukan guru bernyanyi ➤ Anak membaca do'a ➤ Anak membaca asmaul husna ➤ Anak membaca ayat-ayat pendek
	5 menit	Presensi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memeriksa kehadiran anak 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mengucapkan "ada bu"
3	60 menit	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan tentang apa saja pembiasaan perilaku sopan santun ➤ Guru memberi kesempatan bercerita kepada anak 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menyimak guru ➤ Anak bercerita tentang pengalaman ➤ Anak mewarnai

			➤ Guru memberi tugas untuk mewarnai	
4	15 menit	Kegiatan penutup	➤ Guru menanyakan perasaan anak ➤ Guru menginformasikan kegiatan untuk esok hari ➤ Guru menyuruh berdo'a ➤ Guru memberi salam	➤ Anak menjawab dengan senang hati ➤ Anak berdiskusi bersama ➤ Anak berdo'a ➤ Anak menjawab salam

Hari/Tanggal	09 Mei 2024
Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi (07.00-07.30)	<ul style="list-style-type: none"> • SOP penyambutan • Memberi dan menjawab salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam bebas • Berdoa sebelum masuk kelas

	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin menyimpan sepatu di rak sepatu
Kegiatan Pembuka (07.30-08.00)	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca surah Al Fatihah • Membaca surah Al Kautsar • Berdoa sebelum belajar • Menghafal doa naik kendaraan • Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas) • Bermain melompat mengambil angka
Kegiatan Inti (08.00-09.00)	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang pembiasaan perilaku sopan santun • Menceritakan pengalaman rekreasi di wbl • Bertanya kepada anak (rekreasi ke wbl naik apa) • Membuat puzzle tentang transportasi
Kegiatan Istirahat (09.00-09.15)	<ul style="list-style-type: none"> • Berdo'a mau makan • Makan bekal bersama • Membereskan alat makan • Berdo'a selesai makan
Kegiatan Penutup (09.15-09.30)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak • Berdiskusi tentang kegiatan bermain • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari • Berdo'a

- | | |
|--|---|
| | <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam dan anak menjawab salam. |
|--|---|

SKENARIO KEGIATAN

e. Tujuan Kegiatan

- Anak mampu menunjukkan sikap mandiri
- Anak mampu mengucapkan hafalan surat-surat pendek
- Anak mampu mengucapkan hafalan doa sehari-hari
- Anak terbiasa mengucapkan kata terima kasih
- Anak mampu melakukan gerakan melompat
- Anak mampu berkomunikasi dengan teman
- Anak mampu mengenal suku kata
- Anak mampu bercerita
- Anak mampu membuat hasil karya dari berbagai media

f. Alat dan Bahan

- Kertas
- Pensil warna

No	Waktu	Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1	10 menit	Sop Penyambutan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyambut anak ➤ Guru mengajak anak berbaris ➤ Guru mengajak anak senam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak berantusias ketika masuk kelas ➤ Anak berbaris ➤ Anak senam
2	15 menit	Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam ➤ Guru meminta anak untuk bernyanyi ➤ Guru meminta anak untuk berdo'a ➤ Guru membaca asmaul husna ➤ Guru membaca do'a-do'a harian 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menjawab salam ➤ Anak menirukan guru bernyanyi ➤ Anak membaca do'a ➤ Anak membaca asmaul husna ➤ Anak mengikuti membaca do'a-do'a harian
	5 menit	Presensi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memeriksa kehadiran anak 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mengucapkan "ada bu"
3	60 menit	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan tentang apa saja pembiasaan perilaku sopan santun ➤ Guru memberi kesempatan bercerita kepada anak ➤ Guru memberi tugas untuk membuat 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menyimak guru ➤ Anak bercerita tentang pengalaman ➤ Anak membuat puzzle

			puzzle tentang transportasi	
4	15 menit	Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menanyakan perasaan anak ➤ Guru menginformasikan kegiatan untuk esok hari ➤ Guru menyuruh berdo'a ➤ Guru memberi salam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menjawab dengan senang hati ➤ Anak berdiskusi bersama ➤ Anak berdo'a ➤ Anak menjawab salam

Sub Topik: Dokter

Hari/Tanggal	11 Mei 2024
Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi (07.00-07.30)	<ul style="list-style-type: none"> • SOP penyambutan • Memberi dan menjawab salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam • Memeriksa kebersihan kuku dan gigi

	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum masuk kelas
Kegiatan Pembuka (07.30-08.00)	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca surah Al Ikhlas • Berdoa sebelum belajar • Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas) • Bercerita bebas • Menyanyi • Menonton Video tentang macam-macam profesi • Mengajak anak untuk membuat peta konsep • Berdiskusi tentang apa-apa saja yang dilihat di video yang telah ditonton <p>Pemantik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanyakan kepada anak bercerita tentang apa video tersebut? • Tahukah kamu profesi apa saja yang ada di video? • Yang manakah cita-cita kamu? • Kenapa bercita-cita itu?
Kegiatan Inti (08.00-09.00)	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang cita-cita anak

	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain tebak-tebakan tempat kerja berbagai macam profesi (guru memperlihatkan gambar berbagai macam profesi) • Menyusun huruf kata “dokter” • Membuat tempat kerja dokter dengan berbagai media (anak diberikan berbagai media seperti loosepart, balok atau lego untuk membuat rumah sakit) • Menggambar tempat tugas dokter sesuai dengan imajinasi anak
Istirahat (09.00-09.15)	<ul style="list-style-type: none"> • Berdo’a sebelum makan • Bermain bebas dan Makan bersama
Kegiatan Penutup (09.15-09.30)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari • Berdo’a sebelum pulang • Guru memberi salam dan anak menjawab salam.

SKENARIO KEGIATAN

a. Tujuan Kegiatan

- Anak mampu berwudhu dengan tertib
- Anak mampu mempraktikkan salat berjamaah
- Anak mampu mengucapkan hafalan surah pendek
- Anak mengetahui cara menyikat gigi yang benar
- Anak mengetahui hari besar nasional
- Anak mampu melakukan gerakan melompat

- Anak mampu melakukan koordinasi mata dan tangan
- Anak mampu bergotong royong
- Anak mampu mengikuti 3 perintah yang kompleks
- Anak mampu mengenal huruf
- Anak mampu bercerita
- Anak mampu menghasilkan hasil karya sesuai imajinasinya

b. Alat dan Bahan

- Laptop
- LCD
- Balok
- Lego
- Kertas origami
- Gunting
- Lem
- Crayon
- Pensil warna
- Pensil
- Bahan alam

No	Waktu	Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1	10 menit	Sop Penyambutan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyambut anak ➤ Guru mengajak untuk berbaris ➤ Guru mengajak untuk bersenam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak berantusias ketika masuk kelas ➤ Anak berbaris ➤ Anak senam
2	15 menit	Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam ➤ Guru meminta anak untuk bernyanyi ➤ Guru meminta anak untuk berdo'a ➤ Guru membaca asmaul husna ➤ Guru membuat kesepakatan aturan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menjawab salam ➤ Anak menirukan guru bernyanyi ➤ Anak membaca do'a ➤ Anak membaca asmaul husna ➤ Anak menyepakati aturan kegiatan
	5 menit	Presensi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memeriksa kehadiran anak 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mengucapkan "ada bu"
3	60 menit	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan tentang apa saja pembiasaan perilaku sopan santun ➤ Guru memberi kesempatan bercerita kepada anak 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menyimak guru ➤ Anak bercerita tentang pengalaman ➤ Anak menjawab tentang cita-cita ➤ Anak Menyusun kalimat ➤ Anak menggambar

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru tanya jawab tentang cita” anak ➤ Menyurun kalimat kata “dokter” ➤ Menggambar tempat tugas dokter 	
4	15 menit	Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menanyakan perasaan anak ➤ Guru menginformasikan kegiatan untuk esok hari ➤ Guru menyuruh berdo’a ➤ Guru memberi salam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menjawab dengan senang hati ➤ Anak berdiskusi bersama ➤ Anak berdo’a ➤ Anak menjawab salam

Hari/Tanggal	12 Mei 2024
Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi (07.00-07.30)	<ul style="list-style-type: none"> • SOP penyambutan • Memberi dan menjawab salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam

	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa kebersihan kuku dan gigi • Berdoa sebelum masuk kelas
Kegiatan Pembuka (07.30-08.00)	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca surah Al Ikhlas • Berdoa sebelum belajar • Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas) • Bercerita bebas • Menyanyi • Menonton Video tentang macam-macam profesi • Mengajak anak untuk membuat peta konsep • Berdiskusi tentang apa-apa saja yang dilihat di video yang telah ditonton <p>Pemantik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanyakan kepada anak bercerita tentang apa video tersebut? • Tahukah kamu profesi apa saja yang ada di video? • Yang manakah cita-cita kamu? • Kenapa bercita-cita itu?
Kegiatan Inti (08.00-09.00)	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang cita-cita anak

	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain tebak-tebakan tempat kerja berbagai macam profesi (guru memperlihatkan gambar berbagai macam profesi) • Menyusun huruf kata “Guru” • Membuat tempat kerja guru dengan berbagai media • Menggambar tempat kerja guru sesuai dengan imajinasi anak
Istirahat (09.00-09.15)	<ul style="list-style-type: none"> • Berdo’a sebelum makan • Bermain bebas dan Makan bersama
Kegiatan Penutup (09.15-09.30)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari • Berdo’a sebelum pulang • Guru memberi salam dan anak menjawab salam.

SKENARIO KEGIATAN

c. Tujuan Kegiatan

- Anak mampu berwudhu dengan tertib
- Anak mampu mempraktikkan salat berjamaah
- Anak mampu mengucapkan hafalan surah pendek
- Anak mengetahui cara menyikat gigi yang benar
- Anak mengetahui hari besar nasional
- Anak mampu melakukan gerakan melompat
- Anak mampu melakukan koordinasi mata dan tangan

- Anak mampu bergotong royong
- Anak mampu mengikuti 3 perintah yang kompleks
- Anak mampu mengenal huruf
- Anak mampu bercerita
- Anak mampu menghasilkan hasil karya sesuai imajinasinya

d. Alat dan Bahan

- Laptop
- LCD
- Balok
- Lego
- Kertas origami
- Gunting
- Lem
- Crayon
- Pensil warna
- Pensil
- Bahan alam

No	Waktu	Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1	10 menit	Sop Penyambutan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyambut anak ➤ Guru mengajak untuk berbaris ➤ Guru senam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak berantusias ketika masuk kelas ➤ Anak berbaris ➤ Anak mengikuti senam

2	15 menit	Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam ➤ Guru meminta anak untuk bernyanyi ➤ Guru meminta anak untuk berdo'a ➤ Guru membaca asmaul husna ➤ Guru membuat kesepakatan aturan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menjawab salam ➤ Anak menirukan guru bernyanyi ➤ Anak membaca do'a ➤ Anak membaca asmaul husna ➤ Anak menyepakati aturan kegiatan
	5 menit	Presensi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memeriksa kehadiran anak 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mengucapkan "ada bu"
3	60 menit	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan tentang apa saja pembiasaan perilaku sopan santun ➤ Guru memberi kesempatan bercerita kepada anak ➤ Guru tanya jawab tentang cita" anak ➤ Menyurun kalimat kata "guru" ➤ Membuat tempat kerja guru dengan berbagai media 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menyimak guru ➤ Anak bercerita tentang pengalaman ➤ Anak menjawab tentang cita-cita ➤ Anak Menyusun kalimat ➤ Anak membuat tempat kerja guru pakai media ➤ Anak menggambar dan mewarnai

			➤ Menggambar dan mewarnai tempat kerja guru sesuai imajinasi	
4	15 menit	Kegiatan penutup	➤ Guru menanyakan perasaan anak ➤ Guru menginformasikan kegiatan untuk esok hari ➤ Guru menyuruh berdo'a ➤ Guru memberi salam	➤ Anak menjawab dengan senang hati ➤ Anak berdiskusi bersama ➤ Anak berdo'a ➤ Anak menjawab salam

SKENARIO KEGIATAN

e. Tujuan Kegiatan

- Anak mampu berwudhu dengan tertib
- Anak mampu mempraktikkan salat berjamaah
- Anak mampu mengucapkan hafalan surah pendek
- Anak mengetahui cara menyikat gigi yang benar
- Anak mengetahui hari besar nasional
- Anak mampu melakukan gerakan melompat
- Anak mampu melakukan koordinasi mata dan tangan
- Anak mampu bergotong royong

- Anak mampu mengikuti 3 perintah yang kompleks
- Anak mampu mengenal huruf
- Anak mampu bercerita
- Anak mampu menghasilkan hasil karya sesuai imajinasinya

f. Alat dan Bahan

- Laptop
- LCD
- Balok
- Lego
- Kertas origami
- Gunting
- Lem
- Crayon
- Pensil warna
- Pensil
- Bahan alam

No	Waktu	Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1	10 menit	Sop Penyambutan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyambut anak ➤ Guru mengajak untuk berbaris ➤ Guru senam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak berantusias ketika masuk kelas ➤ Anak berbaris ➤ Anak mengikuti senam
			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menjawab salam

2	15 menit	Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta anak untuk bernyanyi ➤ Guru meminta anak untuk berdo'a ➤ Guru membaca asmaul husna ➤ Guru membuat kesepakatan aturan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menirukan guru bernyanyi ➤ Anak membaca do'a ➤ Anak membaca asmaul husna ➤ Anak menyepakati aturan kegiatan
	5 menit	Presensi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memeriksa kehadiran anak 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mengucapkan "ada bu"
3	60 menit	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan tentang apa saja pembiasaan perilaku sopan santun ➤ Guru memberi kesempatan bercerita kepada anak ➤ Guru tanya jawab tentang cita" anak ➤ Menyurun kalimat kata "guru" ➤ Membuat tempat kerja guru dengan berbagai media ➤ Menggambar dan mewarnai tempat 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menyimak guru ➤ Anak bercerita tentang pengalaman ➤ Anak menjawab tentang cita-cita ➤ Anak Menyusun kalimat ➤ Anak membuat tempat kerja guru pakai media ➤ Anak menggambar dan mewarnai

			kerja guru sesuai imajinasi	
4	15 menit	Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menanyakan perasaan anak ➤ Guru menginformasikan kegiatan untuk esok hari ➤ Guru menyuruh berdo'a ➤ Guru memberi salam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menjawab dengan senang hati ➤ Anak berdiskusi bersama ➤ Anak berdo'a ➤ Anak menjawab salam

Hari/Tanggal	13 Mei 2024	
Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan	
Pembiasaan Pagi (07.00-07.30)	<ul style="list-style-type: none"> • SOP penyambutan • Memberi dan menjawab salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam • Memeriksa kebersihan kuku dan gigi • Berdoa sebelum masuk kelas 	

<p>Kegiatan Pembuka (07.30-08.00)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca surah Al Ikhlas • Berdoa sebelum belajar • Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas) • Bercerita bebas • Menyanyi • Menonton Video tentang macam-macam profesi • Mengajak anak untuk membuat peta konsep • Berdiskusi tentang apa-apa saja yang dilihat di video yang telah ditonton <p>Pemantik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanyakan kepada anak bercerita tentang apa video tersebut? • Tahukah kamu profesi apa saja yang ada di video? • Yang manakah cita-cita kamu? • Kenapa bercita-cita itu?
<p>Kegiatan Inti (08.00-09.00)</p>	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang cita-cita anak • Bermain tebak-tebakan tempat kerja berbagai macam profesi (guru memperlihatkan gambar berbagai macam profesi)

	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun huruf kata “polisi” • Tanya jawab polisi bertugas dimana • Membuat kolase gambar polisi
Istirahat (09.00-09.15)	<ul style="list-style-type: none"> • Berdo’a sebelum makan • Bermain bebas dan Makan bersama
Kegiatan Penutup (09.15-09.30)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari • Berdo’a sebelum pulang • Guru memberi salam dan anak menjawab salam.

SKENARIO KEGIATAN

g. Tujuan Kegiatan

- Anak mampu berwudhu dengan tertib
- Anak mampu mempraktikkan salat berjamaah
- Anak mampu mengucapkan hafalan surah pendek
- Anak mengetahui cara menyikat gigi yang benar
- Anak mengetahui hari besar nasional
- Anak mampu melakukan gerakan melompat
- Anak mampu melakukan koordinasi mata dan tangan
- Anak mampu bergotong royong
- Anak mampu mengikuti 3 perintah yang kompleks
- Anak mampu mengenal huruf

- Anak mampu bercerita
- Anak mampu menghasilkan hasil karya sesuai imajinasinya

h. Alat dan Bahan

- Laptop
- LCD
- Balok
- Lego
- Kertas origami
- Gunting
- Lem
- Crayon
- Pensil warna
- Pensil
- Bahan alam

No	Waktu	Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1	10 menit	Sop Penyambutan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyambut anak ➤ Guru mengajak anak untuk berbaris ➤ Guru bersenam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak berantusias ketika masuk kelas ➤ Anak berbaris ➤ Anak mengikuti senam
2	15 menit	Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam ➤ Guru meminta anak untuk bernyanyi ➤ Guru meminta anak untuk berdo-a 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menjawab salam ➤ Anak menirukan guru bernyanyi ➤ Anak membaca do'a

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membaca asmaul husna ➤ Guru membaca do'a-do'a harian 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak membaca asmaul husna ➤ Anak mengikutinya
	5 menit	Presensi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memeriksa kehadiran anak 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mengucapkan "ada bu"
3	60 menit	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan tentang apa saja pembiasaan perilaku sopan santun ➤ Guru memberi kesempatan bercerita kepada anak ➤ Guru tanya jawab tentang cita" anak ➤ Menyurun kalimat kata "polisi" ➤ Tanya jawab tentang tugasnya polisi ➤ Guru menyuruh anak untuk membuat kolase gambar polisi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menyimak guru ➤ Anak bercerita tentang pengalaman ➤ Anak menjawab tentang cita-cita ➤ Anak Menyusun kalimat "polisi" ➤ Anak menjawab tugasnya polisi ➤ Anak membuat kolase gambar polisi
4	15 menit	Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menanyakan perasaan anak ➤ Guru menginformasikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menjawab dengan senang hati ➤ Anak berdiskusi bersama

			kegiatan untuk esok hari ➤ Guru menyuruh berdo'a ➤ Guru memberi salam	➤ Anak berdo'a ➤ Anak menjawab salam
--	--	--	---	---

Hari/Tanggal	14 Mei 2024
Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi (07.00-07.30)	<ul style="list-style-type: none"> • SOP penyambutan • Memberi dan menjawab salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam • Memeriksa kebersihan kuku dan gigi • Berdoa sebelum masuk kelas
Kegiatan Pembuka (07.30-08.00)	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca surah Al Ikhlas • Berdoa sebelum belajar • Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas) • Bercerita bebas

	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi • Menonton Video tentang macam-macam profesi • Mengajak anak untuk membuat peta konsep • Berdiskusi tentang apa-apa saja yang dilihat di video yang telah ditonton <p>Pemantik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanyakan kepada anak bercerita tentang apa video tersebut? • Tahukah kamu profesi apa saja yang ada di video? • Yang manakah cita-cita kamu? • Kenapa bercita-cita itu?
Kegiatan Inti (08.00-09.00)	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang cita-cita anak • Bermain tebak-tebakan tempat kerja berbagai macam profesi (guru memperlihatkan gambar berbagai macam profesi) • Menyusun huruf kata “tentara” • Tanya jawab tentara bertugas dimana • Membuat puzzle tantara
Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> • Berdo’a sebelum makan

(09.00-09.15)	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain bebas dan Makan bersama
Kegiatan Penutup (09.15-09.30)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari • Berdo'a sebelum pulang • Guru memberi salam dan anak menjawab salam.

SKENARIO KEGIATAN

i. Tujuan Kegiatan

- Anak mampu berwudhu dengan tertib
- Anak mampu mempraktikkan salat berjamaah
- Anak mampu mengucapkan hafalan surah pendek
- Anak mengetahui cara menyikat gigi yang benar
- Anak mengetahui hari besar nasional
- Anak mampu melakukan gerakan melompat
- Anak mampu melakukan koordinasi mata dan tangan
- Anak mampu bergotong royong
- Anak mampu mengikuti 3 perintah yang kompleks
- Anak mampu mengenal huruf
- Anak mampu bercerita
- Anak mampu menghasilkan hasil karya sesuai imajinasinya

j. Alat dan Bahan

- Laptop
- LCD

- Balok
- Lego
- Kertas origami
- Gunting
- Lem
- Crayon
- Pensil warna
- Pensil
- Bahan alam



No	Waktu	Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1	10 menit	Sop Penyambutan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyambut anak ➤ Guru mengajak anak untuk berbaris 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak berantusias ketika masuk kelas ➤ Anak berbaris
2	15 menit	Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam ➤ Guru meminta anak untuk bernyanyi ➤ Guru meminta anak untuk berdo'a ➤ Guru membaca asmaul husna 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menjawab salam ➤ Anak menirukan guru bernyanyi ➤ Anak membaca do'a ➤ Anak membaca asmaul husna
	5 menit	Presensi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memeriksa kehadiran anak 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mengucapkan "ada bu"

3	60 menit	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengulang kembali tentang pembiasaan perilaku sopan santun anak ➤ Guru memberi kesempatan bercerita kepada anak ➤ Guru tanya jawab tentang cita” anak ➤ Menyusun kalimat kata “tentara” ➤ Tanya jawab tentang tugas tentara ➤ Guru menyuruh anak untuk membuat puzzle tentara 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menyimak guru ➤ Anak bercerita tentang pengalaman ➤ Anak menjawab tentang cita-cita ➤ Anak Menyusun kalimat “tentara” ➤ Anak menjawab tugas tentara ➤ Anak membuat puzzle kolase
4	15 menit	Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menanyakan perasaan anak ➤ Guru menginformasikan kegiatan untuk esok hari ➤ Guru menyuruh berdo’a ➤ Guru memberi salam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menjawab dengan senang hati ➤ Anak berdiskusi bersama ➤ Anak berdo’a ➤ Anak menjawab salam

Lampiran 5: Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Kriteria Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
Sopan Santun	Bertutur kata	Mengucapkan “maaf” ketika berbuat salah				
		Mengucapkan “tolong” ketika meminta bantuan				
		Mengucapkan “terimakasih” ketika menerima sesuatu				
		Ketika berbicara tidak menggunakan nada tinggi				
		Meminta izin ketika meminjam sesuatu				
		Meminta izin ketika ke toilet				
		Tidak berteriak				
	Bertingkah laku	Anak mengerti sopan santun ketika duduk dikursi				
		Tidak memukul meja dan kursi				
		Tidak menaikkan kaki diatas meja dan kursi				
	Presentase Pencapaian					
Rata-Rata						

Lampiran 6: Surat Validasi

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id</p>	
Nomor	: B-2607 /Un.03/FITK/PP.00.9/07/2024	15 Juli 2024
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Menjadi Validator	
Kepada Yth. Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd di - Tempat		
Assalamualaikum Wr. Wb.		
Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:		
Nama	: Viola Indah Wahyuni	
NIM	: 200105110043	
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	
Judul Skripsi	: Upaya Pembiasaan Perilaku Sopan Santun Anak Usia Dini	
Dosen Pembimbing	: Rikza Azharona Susanti, M.Pd	
maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.		
Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
		
		Akademik D. Muhammad Walid, M.A NIP. 197308232000031002

Lembar 7: Hasil Penilaian Validator

Nama : Viola Indah Wahyuni

Nim : 200105110043

Judul Skripsi : Upaya Pembiasaan Sopan Santun Anak Usia Dini

Validator : Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd

A. Petunjuk:

1. Saya mohon kiranya ibu untuk berkenan untuk memberikan penilaian dan saran dalam kolom penilaian validasi instrumen penelitian yang disusun
2. Untuk penilaian yang ditinjau dari beberapa aspek, mohon ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai
3. Jika terdapat saran ibu dapat menuliskan secara langsung pada kolom saran yang sudah disediakan

B. Skala Penilaian:

1=Tidak valid

3=Valid

2=Kurang valid

4=Sangat valid

C. Kolom Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai yang diberikan			
		1	2	3	4
Format					
1.	Petunjuk pengisian lembar observasi upaya pembiasaan sopan santun yang sudah dibuat dengan jelas				√
2.	Kriteria penilaian lembar observasi upaya pembiasaan sopan santun dijelaskan dengan benar			√	
3.	Penggunaan jenis dan ukuran font dalam lembar observasi dapat dibaca dengan mudah				√
Isi					

4.	Aspek penilaian dalam lembar observasi dibuat dengan benar			✓	
Bahasa					
5.	Menggunakan pilihan Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang mudah dipahami				✓

D. Kolom Saran dan Komentar

1. Sesuaikan dengan teori : Berbicara & Bertingkah laku
2. Jabarkan sub indikator seluas-luasnya sesuai dengan pengamatan / observasi perilaku anak
3. Pedoman penilaian dibuat sebagai sub indikator



Malang, 30 Maret 2024

Validator

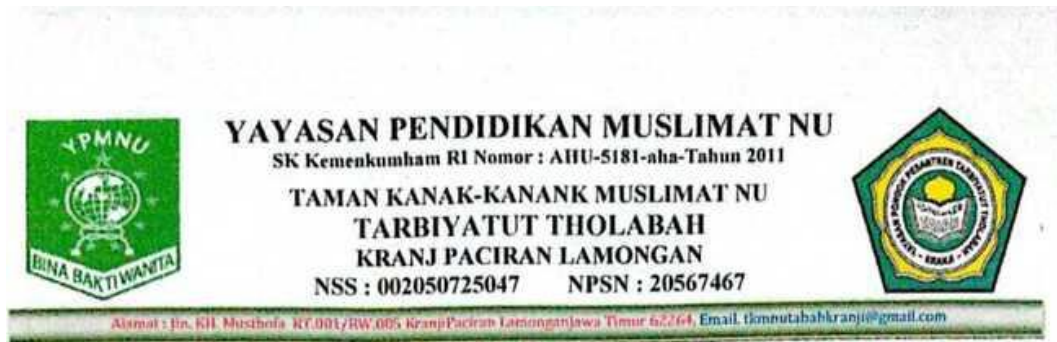


Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd

Lampiran 8: Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http:// fitk.uin-malang.ac.id . email : fitk@uin_malang.ac.id	
Nomor	: 876/Un.03.1/TL.00.1/03/2024	07 Maret 2024
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada		
Yth. Kepala TK Muslimat NU Tarbiyatut Tholabah Kranji di Kranji		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Viola Indah Wahyuni	
NIM	: 200105110043	
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2023/2024	
Judul Skripsi	: Upaya Pembiasaan Sopan Santun Anak Usia Dini	
Lama Penelitian	: Maret 2024 sampai dengan Mei 2024 (3 bulan)	
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
 Rekan, Wakil Dekan Bidang Akademik Muhammad Walid, MA 30823 200003 1 002		
Tembusan :		
1. Yth. Ketua Program Studi PIAUD		
2. Arsip		

Lampiran 9: Surat Selesai Penelitian



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 27 / TKM MU / VI / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala TKM NU Tarbiyatut Tholabah Kranji Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan menerangkan :

Nama : Viola Indah Wahyuni
NIM : 200105110043
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)

Telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di TKM NU Tarbiyatut Tholabah Kranji , atas izin Kepala Sekolah tentang Upaya Pembiasaan Sopan Santun Anak Usia Dini di TKM NU Tarbiyatut Tholabah Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Tahun Pelajaran 2023/2024 pada :

Tanggal : 07 Maret 2024 s.d 30 Mei 2024
Jam : 7.30 WIB - Selesai

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lamongan, 30 Juni 2024

Kepala TKM NU Tarbiyatut Tholabah
Kranji Kecamatan Paciran Lamongan

OTUL JANNATI, S.Pd

Lampiran 10: Jurnal Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200105110043
Nama : Viola Indah Wahyuni
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Dosen Pembimbing : Rikza Azharona Susanti, M.Pd
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak (Perilaku Sopan Santun) Dengan Pembiasaan Di TK Muslimat NU Tarbiyatut Tholabah Kranji-Paciran-Lamongan

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	28 November 2023	BAB 1 Seminar Proposal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	28 November 2023	BAB 2 Seminar Proposal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	28 November 2023	BAB 3 Seminar Proposal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	28 November 2023	Lembar Observasi Pra Penelitian	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	28 November 2023	BAB 3 Teknik Analisis Data	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	10 Juli 2024	Data Hasil Penelitian	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	10 Juli 2024	BAB 4	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	10 Juli 2024	BAB 4 Revisi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	10 Juli 2024	BAB 5	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	10 Juli 2024	BAB 5 Revisi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 10 Juli 2024
Dosen Pembimbing



Rikza Azharona Susanti, M.Pd

Lampiran 11: Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Melly Elvira, M.Pd
NIP : 199010192019032012
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Viola Indah Wahyuni
NIM : 200105110043
Konsentrasi : Perkembangan Sosial dan Emosional
Judul Skripsi : **Upaya Pembiasaan Perilaku Sopan Santun Anak Usia Dini**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari TURNITIN dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
14%	10%	2%	2%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 15 Juli 2024
UP2M



Dr. Melly Elvira, M.Pd

Lampiran 12: Dokumentasi



Lampiran 13: Biodata

Nama : Viola Indah Wahyuni
Nim : 200105110043
Tempat/Tanggal Lahir : Lamongan, 13 April 2002
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Kranji-Paciran-Lamongan
No. Telp : 085850821639
Alamat Email : violawahyuni9@gmail.com

Malang, 14 Juli 2024

Mahasiswa

Viola Indah Wahyuni

